

SKRIPSI
DAMPAK PEMBELAJARAN DARING (STUDY KASUS
SOLIDARITAS MAHASISWA TADRIS IPS)
ANGKATAN 2019



OLEH

ASNI
NIM. 19.1700.028

PROGRAM STUDI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2023

**DAMPAK PEMBELAJARAN DARING (STUDY KASUS
SOLIDARITAS MAHASISWA TADRIS IPS)
ANGKATAN 2019**



OLEH

**ASNI
NIM. 19.1700.028**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada program studi Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Dampak Pembelajaran Daring (Studi Kasus Solidaritas Mahasiswa Tadris Ips) Angkatan 2019

Nama Mahasiswa : Asni

NIM : 19.1700.028

Program Studi : Tadris IPS

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor : 2712 Tahun 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Ahdar, M.Pd.I
NIP : 19761230 200501 2 002

Pembimbing Pendamping : Fuad Guntara, M.Pd
NIP : 19900527 202012 1 014

(.....)
(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd

NIP: 19830420 200801 2 010

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Dampak Pembelajaran Daring (Studi Kasus Solidaritas Mahasiswa Tadris Ips) Angkatan 2019

Nama Mahasiswa : Asni

NIM : 19.1700.028

Program Studi : Tadris IPS

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.4382/In.39/FTAR.01/PP.00.9/10/2023

Tanggal Kelulusan : 24 Oktober 2023

Disetujui Oleh:

Dr. Ahdar, M.Pd.I.

(Ketua)

Fuad Guntara, M.Pd.

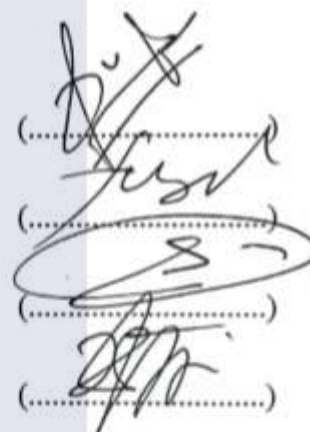
(Sekretaris)

Drs. Anwar, M.Pd.

(Anggota)

Hasmiah Herawaty, M.Pd.

(Anggota)



Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfan, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين والصلاة والسلام على سيدنا محمد وعلى اله واصحابه اجمعين

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. Berkat hidayah, taufik, dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis menghanturkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda tercinta Hasizah dan Ayahanda Jafar dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Dr. Ahdar, M.Pd.I dan Bapak Fuad Guntara, M.Pd. Sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M. Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerjakeras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M. Pd. Sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya dalam menciptakan sarana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Dr. Ahdar, M.Pd.I. Sebagai ketua Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial atas segala pengabdianya yang telah memberikan pembinaan

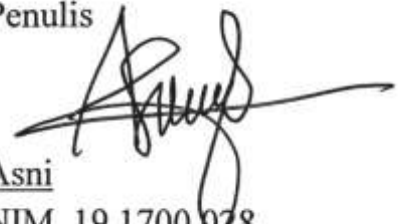
- motivasi serta semangat kepada mahasiswa Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah.
4. Bapak Drs. Anwar, M.Pd dan Ibu Hasmiah Herawaty, M.Pd. selaku penguji pada ujian skripsi yang telah memberikan banyak saran dan perbaikan.
 5. Kepala perpustakaan IAIN Parepare dan para stafnya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dalam menjalani studi di IAIN Parepare.
 6. Para staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare yang telah memberi arahan dan bantuan dalam hal mengurus administrasi.
 7. Para sahabat-sahabat saya yang setia menemani dan mendampingi serta teman-teman Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2019 yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

penulis mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, baik secara moril maupun materil hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenaan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Ahkirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 11 Juli 2023
22 Zulhijjah 1444

Penulis



Asni

NIM. 19.1700.028

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Asni

NIM : 19.1700.028

Tempat/Tgl. Lahir : Tampiala, 26 Juli 2000

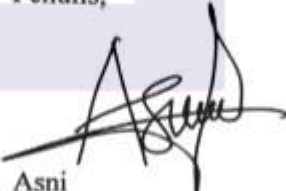
Program Studi : Tadris IPS

Fakultas : Tarbiyah

Judul Skripsi : Dampak Pembelajaran Daring (Studi Kasus Solidaritas Mahasiswa Tadris IPS) Angkatan 2019

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 11 Juli 2023
Penulis,


Asni
NIM. 19.1700.028

ABSTRAK

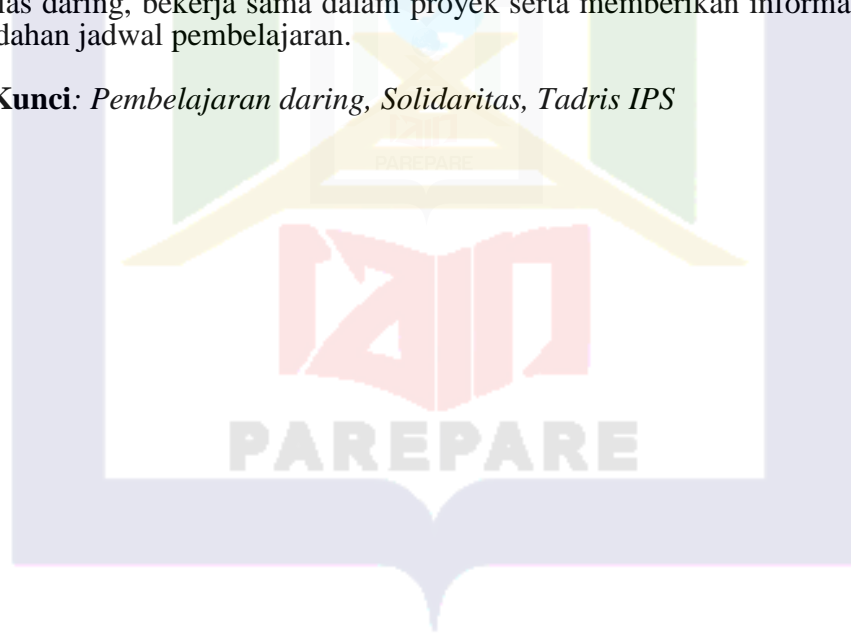
Asni. *Dampak Pembelajaran Daring (Studi Kasus Solidaritas Mahasiswa Tadris IPS) Angkatan 2019* (dibimbing oleh Dr. Ahdar dan Fuad Guntara.)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bentuk solidaritas sosial mahasiswa tadris IPS masuk pembelajaran daring angkatan 2019 dan dampak pembelajaran daring pada solidaritas mahasiswa tadris IPS angkatan 2019.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, Jenis penelitian studi kasus, dimana informan penelitian yaitu dosen, ketua rombel, dan mahasiswa tadris IPS. Pada saat pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi. Analisis data menganalisis menggunakan tiga teknik yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1). Dampak pembelajaran daring terhadap solidaritas mahasiswa tadris IPS angkatan 2019 menurun di sebabkan oleh kurang berinteraksi satu sama lain serta tidak terjalin keompakkan dan solidaritas di dalam kelas karena tidak berbaur dengan teman kelas secara menyeluruh, mereka hanya berinteraksi dengan teman dekat saja. (2). Bentuk solidaritas sosial mahasiswa tadris IPS dalam pembelajaran daring angkatan 2019 yaitu mengingatkan teman saat ada kelas daring, bekerja sama dalam proyek serta memberikan informasi ketika ada perpindahan jadwal pembelajaran.

Kata Kunci: *Pembelajaran daring, Solidaritas, Tadris IPS*



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	6
B. Tinjauan Teori.....	9
1. Dampak.....	9
2. Pembelajaran	11
3. Pembelajaran Daring	15
C. Kerangka Konseptual	26
D. Kerangka Pikir.....	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. Pendekatan dan jenis penelitian	43
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	43

C. Fokus Penelitian	43
D. Jenis dan Sumber Data	44
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Uji Keabsahan Data	45
G. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian	48
1. Dampak Pembelajaran Daring Pada Solidaritas Mahasiswa Tadris IPS Angkatan 2019	48
2. Bentuk Solidaritas Sosial Mahasiswa Tadris IPS Dalam Pembelajaran Daring	53
B. Pembahasan Hasil Penelitian	58
1. Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Solidaritas Mahasiswa ..	58
2. Bentuk Solidaritas Sosial Mahasiswa Tadris IPS Dalam Pembelajaran Daring	61
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	I

PAREPARE

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Tinjauan Penelitian Relevan	7



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	42



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp	Judul Lampiran	Halaman
1.	Pedoman Wawancara	V
2.	Surat Keterangan Wawancara	X
3.	Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah	XX
4.	Surat Permohonan Rekomendasi Penelitian dari IAIN Parepare	XXII
5.	Surat Izin Melaksanakan Penelitian Dari Dinas Modal Dan Pelayanan Terhadap Satu Pintu	XXIII
6.	Surat Keterangan Telah Meneliti Dari IAIN Parepare	XXIV
7.	Dokumentasi	XXV



TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonen bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	Te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ث	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain		Koma (terbalik ke atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (').

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (monoftong) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
ا	Kasrah	I	I
ا	Dammah	U	U

- 2) Vokal rangkap (diftong) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُوّ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفًا : kaifa

حَوْلًا : haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ / اِ	fathah dan alif atau ya	A	A dan garis di atas
اِيّ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُوّ	Dammah dan wau	u	u dan garis di atas

Contoh:

تَمَّا : mātā

رَامَ : rama

قِيلَ : qila

وَتَائِمٌ : yamutu

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- 1) Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al - serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَاوْدَاتُ الْجَنَّةِ : raudāh al - jannah atau raudatul jannah

فَادِلَاتُ الْمَدِينَةِ : al - madinahal - fadilahataual - madinatul faḍilah

أَلْهَمَاتُ : al - hikmah

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ)- , dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّ : rabbana

نَائِدًا : najjaina

حَقَّال : al-haqq

حَجَّال : al-hajj

مُنْعًا : nu'ima

عُدُّو : aduwwun

Jika huruf ىbertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ِ) , maka ia litransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'arabi (bukan 'arabiyy atau 'araby)

عَلِيٌّ : 'ali (bukan 'alyy atau 'aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf (لا alif lam ma ' arifah). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al , baik ketika diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah . Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-).

contoh:

سُمْسًا : al - syamsu (bukan asy - syamsu)

لَهُ زَلْزَلًا : al - zalzalah (bukan az - zalzalah)

فَافًا : al - falsafah

بِلَادًا : al - bilādu

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ('), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

نَوْمُرًا : ta'muruna

وَأَنَا : al-nau

أَيْسَى : syai'un

تَأْمِرُ : umirtu

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata Al - Qur'an (dar Qur'an), sunnah. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

fī z ilāl al - qur'an

al - sunnah qabl al - tadwin

al - ibārat bi 'umum al - laf z lā bi khusus al - sabab

i. Lafz al - Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudafilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

لِلَّهِ : dinullah

Adapun tamarbutah di akhir kata yang disandarkan kepada laf z al – jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

لِلّٰهِ الْمَمْحُورُ هُمْفِي : Hum fī rahmatillāh

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al).

Contoh:

wa mā muhammadun illā rasūl

inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi

Bakkata mubārakan

syahru ramadan al - ladhī unzila fih al - qur’an

Nasir al - din al – tusī

abū nasr al – farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al - Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi :

Ibnu Rusyd, Abū al - Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al - Walid

Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi : Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd

(bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Sw. : subḥānahū wata‘āla

Saw. : ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam

a.s. : ‘alaihi al - sallām

H : Hijriah

M : Masehi

SM : Sebelum Masehi

l. : Lahir tahun

w. : Wafat tahun

QS .../...4 : QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4

HR : Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص = صة حفص

دم = ان كنم و بد

صلعم = مسل و عليه الله صلى

ط = تبع ط

ند = اشرون و بد

خال = مر خلائاً/ اهر خلائاً

ج = جزء

Selain itu, beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).

Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-

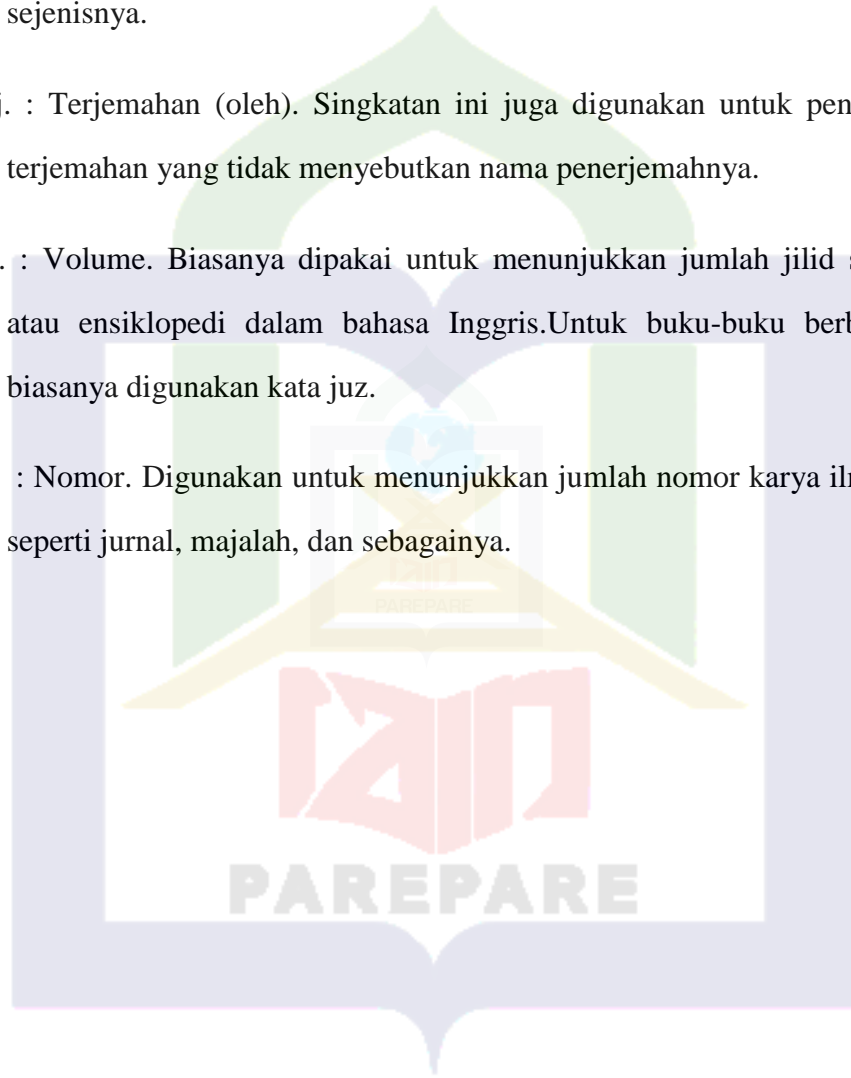
kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak. Yang mana pun yang dipilih, penggunaannya harus konsisten.

Cet. : Cetakan. Keterangan tentang frekuensi cetakan sebuah buku atau literatur sejenisnya.

Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol. : Volume. Biasanya dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah salah satu negara yang turut terpapar virus covid-19 sejak awal tahun 2020. Dengan terus melonjaknya kasus positif virus corona di Indonesia mendesak pemerintah Indonesia untuk segera menangani pandemic covid-19 dengan membuat berbagai kebijakan seperti menerapkan phsycal distancing, PSBB (pembatasan sosial berskala besar), dan *lockdown*. Dengan adanya kebijakan pemerintah tersebut tentu menimbulkan dampak yang besar diberbagai aspek kehidupan, khususnya pada aspek pendidikan di Indonesia. Dengan diterapkannya pembatasan sosial berskala besar mendorong pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan terhadap pelaksanaan pendidikan di Indonesia, karena bagaimanapun proses pembelajaran harus tetap berlangsung agar tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai secara utuh.¹

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19, dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses pembelajaran dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring atau dalam jaringan.² Hal tersebut dilakukan untuk mencegah penyebaran virus corona. Untuk memperkuat surat edaran ini Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menerbitkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang pedoman

¹ P. Ayu Suci Lestari dan Gunawan, "The Impact of Covid-19 Pandemic on Learning Implementation of Primary and Secondary School Levels," *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, 1.2 (2020)

² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020

penyelenggaraan pembelajaran dari rumah dalam masa darurat penyebaran Covid-19.³

Dengan adanya pandemi Covid-19 ini menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah dengan melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau dalam jaringan (daring). Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 15, dijelaskan bahwa PJJ adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lain.⁴ Asmuni menjelaskan bahwa sistem pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antar guru dan peserta didik, melainkan secara online yang menggunakan jaringan internet.

Pembelajaran secara daring merupakan cara baru dalam proses belajar mengajar yang memanfaatkan perangkat elektronik khususnya internet dalam penyampaian belajar. Pembelajaran daring sepenuhnya bergantung pada akses jaringan internet. Pembelajaran daring merupakan bentuk penyampaian pembelajaran secara digital melalui internet.⁵ Pembelajaran daring adalah program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas.⁶

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan teknologi multimedia, kelas virtual, CD ROOM, streaming video, pesan suara, email dan telepon konferensi, teks online animasi, dan video streaming online. Kelebihan pembelajaran daring sendiri adalah dapat diakses dimana pun dan kapan pun asalkan terhubung dengan koneksi internet. Oleh karena itu, pembelajaran daring mendukung

³ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2020

⁴ Pemerintah Republik Indonesia, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 15 (Jakarta: Sinar Grafika, 2018).

⁵ Imania, Kuntum An Nisa, "Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring," *Jurnal Petik*, 5.1, (2019).

⁶ Yusuf Bilfaqih dan M. Nur Qomarudin, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016).

untuk proses Pembelajaran Jarak Jauh. Dalam proses pembelajaran secara daring (online) ini memberikan banyak sekali dampak, mulai dari dampak positif hingga dampak negatif. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti classroom, video converence, zoom, edline, google from, maupun melalui whatsapp group.⁷ Selain itu, dampak negatif dalam pembelajaran daring yakni dengan beralihnya banyak aktivitas perkuliahan ke format daring mengakibatkan kurangnya interaksi tatap muka sehingga mengurangi rasa keterlibatan dan keterikatan antar mahasiswa, yang merupakan aspek penting dari solidaritas. Pembatasan sosial dan *lockdown* menyebabkan mahasiswa kesulitan untuk berkumpul secara fisik karena, solidaritas sering kali dibangun melalui interaksi langsung dan kehadiran mahasiswa dalam kelas, acara-acara sosial atau kegiatan kampus. Setelah diterapkannya pembelajaran daring menghambat perkembangan hubungan dan solidaritas antar mahasiswa

Solidaritas sosial sulit terbentuk saat pembelajaran daring, sehingga rasa solidaritas mahasiswa tadris IPS menjadi kurang, maka pembelajaran online hanya akan membuat mahasiswa menjadi individual dan tidak pernah berinteraksi dengan teman-temannya sehingga tidak ada daya solidaritas di dalam dirinya karena lebih mementingkan urusan pribadinya dari pada membantu teman yang kesulitan dalam memahami pembelajaran. Solidaritas sosial lebih mudah dibangun selama pembelajaran tatap muka, karena pembelajaran tatap muka lebih menyenangkan dibanding pembelajaran *online*, sehingga kualitas pembelajaran akan lebih baik. Rasa solidaritas dalam pembelajaran tatap muka sangat tinggi di bandingkan pembelajaran daring. Pembelajaran tatap muka memiliki potensi lebih besar untuk membangun solidaritas dibandingkan pembelajaran daring karena melibatkan interaksi langsung dan kehadiran fisik, yang dapat memperkuat koneksi sosial. Dalam pembelajaran tatap muka, mahasiswa dapat berinteraksi secara langsung satu sama lain. Interaksi

⁷ Wahyu Aji Fatma Dewi, 'Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring DI Sekolah Dasar', *Jurnal Ilmu Pendidikan* 2.1, (2020).

ini mencakup percakapan tatap muka, kolaborasi dalam kelompok, dan partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Komunikasi langsung memungkinkan pembentukan hubungan personal yang lebih kuat dan mendalam, sehingga mudah membangun rasa solidaritas antar mahasiswa khususnya tadrīs IPS

Solidaritas mahasiswa tadrīs IPS dalam pembelajaran daring mengalami penurunan seiring berjalannya waktu. Hal ini terlihat dari kurangnya interaksi dan diskusi yang tidak efektif. Jaringan menjadi salah satu kendala selama pembelajaran daring berlangsung terutama saat diskusi kelompok yang mengakibatkan komunikasi menjadi terhambat. Metode pembelajaran melalui zoom juga dinilai kurang menarik. Kenyataannya, pembelajaran tatap muka lebih disukai karena memungkinkan terjalinnya koneksi emosional yang lebih baik di antara mahasiswa.

Rasa solidaritas mahasiswa sangat penting, karena mereka tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Dengan pembelajaran tatap muka, mahasiswa bisa saling membantu dan memberi dukungan sesama mahasiswa, hal tersebut akan meningkatkan rasa solidaritas. Saat mengerjakan tugas atau menghadapi kesulitan dalam pemahaman materi, solidaritas muncul untuk saling membantu. Penting untuk tidak bersikap egois dan merangkul peran sebagai sesama mahasiswa, memastikan terjalin pertemanan akrab tatap yang memberikan manfaat lebih dari pembelajaran daring. Meskipun demikian, solidaritas masih terlihat dalam kerja sama dan tolong menolong selama pembelajaran daring, seperti membantu mahasiswa yang mengalami kendala teknis dalam kelas zoom ataupun edlink.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan menuangkannya dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul “Dampak Pembelajaran Daring (Study Kasus Solidaritas Mahasiswa) Tadrīs IPS Angkatan 2019.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana dampak pembelajaran daring pada solidaritas mahasiswa tadriss IPS angkatan 2019?
2. Bagaimana bentuk solidaritas sosial mahasiswa tadriss IPS dalam pembelajaran daring angkatan 2019?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dampak pembelajaran daring pada solidaritas mahasiswa tadriss IPS angkatan 2019.
2. Untuk mengetahui bentuk solidaritas sosial mahasiswa tadriss IPS dalam pembelajaran daring angkatan 2019.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan saran bagi instansi yang terkait mengenai objek penelitian.
2. Sebagai bahan penambah wawasan penulis secara khusus dan pembaca secara umum terkait dengan bagaimana dampak pembelajaran daring mahasiswa tadriss IPS.
3. Dapat digunakan sebagai bahan informasi dan membantu dalam mendambah referensi serta menjadi sumber untuk penelitian selanjutnya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Hasil penelusuran penelitian terdahulu, diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Peneliti telah menyeleksi beberapa penelitian yang terkait dengan topik yang dibahas pada penelitian ini.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurfadilla Andini “Dampak pembelajaran daring bagi mahasiswa masa pandemi covid-19 di Universitas Negeri Makassar ” Bahwa hampir seluruh mahasiswa melakukan pembelajaran dengan sistem daring melalui beberapa jenis media pembelajaran online yang dilakukan sesuai jadwal perkuliahan yang telah ditetapkan oleh pihak Fakultas, dan sebagian menyatakan bahwa pembelajaran dengan sistem daring ini dapat membantu mempermudah proses pembelajaran dalam kondisi tertentu. Dalam penelitian ini tersebut menggunakan jenis penelitian ini dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Dampak pembelajaran daring pendidikan telah berjalan dengan baik, walaupun masih ditemukan beberapa kasus. Dengan demikian, perguruan tinggi perlu memberikan suatu tujuan pembelajaran.⁸

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Rizki Mardiyanti, dengan judul “Dampak Pembelajaran Daring Studi Kasus Pada Mahasiswa Aktif Universitas Slamet Riyadi” pada tahun 2020. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Dampak Pembelajaran Daring Universitas slamet riyadi berjalan dengan baik, di harapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi lembaga pendidik yang diteliti, dalam artian dapat digunakan sebagai pedoman penyempurnaan terhadap kegiatan pendidik pada lembaga yang diteliti. Dampak pembelajaran daring pada

⁸Andini, Nurfadilla. “Dampak Pembelajaran Daring bagi mahasiswa masa pandemi covid-19”. Universitas Negeri Makassar, (2019).

mahasiswa khususnya pembelajaran IPS. Dengan adanya pembelajaran daring, membuat mahasiswa belajar dengan mandiri. Tanpa ada pengawasan dari Dosen secara terus menerus Pada mahasiswa aktif yang melaksanakan pembelajaran daring sebagai bagian dari formal dalam pendidikan perguruan tinggi pada mahasiswa IAIN purwokerto yang sedang melakukan pembelajaran daring.⁹

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tiara, dengan judul "Pembelajaran Daring Terhadap Solidaritas Mahasiswa Sriwijaya Tangerang Banten", Hasil penelitian ini Solidaritas menjadi hal yang sangat penting bagi angkatan 2020 karena pada dasarnya solidaritas selalu mementingkan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi. Angkatan 2019 akan tetap ada jika dalam kelompok memiliki rasa solidaritas di antara anggota-anggotanya.¹⁰

Relevansi dari beberapa penelitian terdahulu diatas dengan penelitian penulis diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1 Tinjauan Penelitian Relevan

	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Dampak pembelajaran daring bagi mahasiswa masa pandemi covid-19 di Universitas Negeri Makassar	Persamaan penelitian Nurfadilla Andini dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pembelajaran daring.	Penelitian terdahulu lebih mengkaji pembelajaran daring dan tidak membahas tentang solidaritas sedangkan penelitian ini akan membahas tentang pembelajaran daring

⁹Mardiyanti Rizki, "Dampak Pembelajaran Daring Studi Kasus Pada Mahasiswa Aktif. Universitas Slamet Riyadi, (2020).

¹⁰Jamorabo, K.L, Tiara E. "Solidaritas Angkatan di Tengah Pandemi". (jakarta: Salemba PT Remaja, 2020).

			studi kasus solidaritas mahasiswa Tadris IPS angkatan 2019
2.	Dampak pembelajaran daring studi kasus mahasiswa aktif Universitas slamet Riyadi	Persamaan penelitian Rizki Mardiyanti, dengan studi ini adalah sama berbicara tentang sesuatu pembelajaran online studi kasus jarak jauh	Penelitian terdahulu mengkaji tentang komunikasi lisan mahasiswa dalam perkuliahan jauh melalui media mempelajari tim microsoft dapat berupa lisan maupun tulisan sedangkan penelitian ini akan membahas tentang pembelajaran daring studi kasus solidaritas mahasiswa Tadris IPS angkatan 2019
3.	Pembelajaran daring terhadap Solidaritas mahasiswa Sriwijaya Tangerang Banten	Persamaan penelitian Tiara, dengan penelitian ini adalah membahas tentang pembelajaran daring dan Solidaritas mahasiswa	Penelitian terdahulu mengkaji tentang pembelajaran daring ini sangat berpengaruh terhadap ekonomi orang tua dalam melaksanakan pembelajaran daring sedangkan penelitian ini akan membahas tentang pembelajaran daring studi kasus solidaritas mahasiswa Tadris IPS angkatan 2019

B. Tinjauan Teori

1. Dampak

Dampak adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi. Dampak adalah segala sesuatu yang timbul akibat adanya suatu kejadian atau pembangunan yang ada didalam mahasiswa dan menghasilkan perubahan yang berpengaruh positif ataupun negatif terhadap kelangsungan hidup.¹¹

Dampak secara umum bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internet. Seorang pemimpin yang handal sudah selayaknya bisa memprediksi jenis dampak yang akan terjadi atas sebuah keputusan yang akan diambil.

1. Efek menurut seorang ahli

1. Menurut Waralah Rd Cristo, akibat adalah sesuatu yang menyebabkan sesuatu yang dilakukan bisa positif atau negatif atau memiliki dampak yang kuat yang memiliki konsekuensi positif dan negatif.
2. Menurut Gorys, pengaruh yang kuat dari seseorang atau sekelompok orang menjalankan tugas dan jabatan sesuatu dengan jabatan sesuatu dengan jabatannya masyarakat untuk membawa perubahan positif.

¹¹ Ningsih, Retno, Suharno "Kamus Besar Bahasa Indonesia". Semarang: Widya Karya, *Jurnal Sosia*, 2017).

Positif atau negatif. Sedangkan menurut Otto Soemarwoto status efek adalah perubahan yang terjadi sebagai akibat dari sesuatu kegiatan¹².

3. Menurut Je Hoslo, efeknya adalah perubahan perilaku yang nyata atau sikap yang dihasilkan dari hasil politik. Berdasarkan dalam pengertian ini, efeknya adalah perubahan hasil aktual dari pengungkapan politik dan perilaku.

a. Dampak bisa dibagi menjadi dua pengaruh yaitu:

1. Dampak Positif

Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Sedangkan positif adalah pasti atau tegas dan nyata dari suatu pikiran terutama memperhatikan hal-hal yang baik. Positif adalah sesuatu jiwa yang mengutamakan kegiatan kreatif dari pada kegiatan yang menjemukan, kegembiraan dari pada kesedihan, optimisme dari pada pesimisme.

Positif adalah keadaan jiwa seseorang yang dipertahankan melalui usaha-usaha yang sadar bila sesuatu terjadi pada dirinya supaya tidak membelokkan fokus mental seseorang pada yang negatif. Bagi orang yang berfikir positif mengetahui bahwa dirinya sudah berfikir buruk maka ia akan segera memulihkan dirinya. Jadi pengertian dampak positif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginan yang baik.

¹² Prof Otto Soemawoto, "Mengenai Dampak Pembelajaran". *Jurnal sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University, 009).

1. Dampak Negatif

Dampak negatif adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat negatif. Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Disimpulkan bahwa negatif adalah pengaruh buruk yang lebih besar dibandingkan dengan dampak positif.¹³

Jadi dapat disimpulkan pengertian dampak negatif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang buruk dan menimbulkan akibat tertentu.

2. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek yaitu, belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh mahasiswa, mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh dosen sebagai pembelajaran mengajar yang dilakukannya terdapat interaksi positif antara dosen dengan mahasiswa dengan menggunakan segala potensi dan sumber yang ada untuk menciptakan kondisi belajar yang aktif dan menyenangkan.

Usman berpendapat bahwa:

“Pembelajaran adalah inti dari proses pembelajaran secara keseluruhan dengan dosen sebagai pemegang peranan utama. Pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan Dosen dan Mahasiswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu”.

¹³Puji lestari, Y. “Dampak positif Negatif Pembelajaran Daring Pasca Pandemi Covid”. Jurnal Penelitian. (2019)

Pembelajaran hendaknya tidak menganut paradigma *transfer of knowledge*, yang mengandung makna bahwa Mahasiswa mengandung makna bahwa mahasiswa ditandai dengan kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan model untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan pemilihan, penetapan, dan pengembangan metode ini didasarkan pada kondisi pembelajaran yang ada. Maka dari itu pembelajaran memiliki perencanaan atau perencanaan sebagai upaya untuk membelajarkan mahasiswa itulah sebabnya dalam pembelajaran mahasiswa tidak berinteraksi dengan dosen sebagai salah satu sumber pembelajaran, tetapi berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang mungkin dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu pembelajaran menaruh perhatian pada bagaimana pembelajaran mahasiswa, dan bukan apa yang dipelajari mahasiswa dan dipahami mahasiswa.

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang kompleks. Pembelajaran pada hakikatnya tidak hanya sekedar menyampaikan pesan tetapi juga merupakan aktivitas profesional menurut dosen dapat menggunakan keterampilan dasar mengajar secara terpadu serta menciptakan situasi efisien, oleh karena itu dalam pembelajaran, dosen perlu menciptakan suasana yang kondusif dan strategi pembelajaran yang menarik mahasiswa. Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari pembelajaran tinggi ditunjukkan dengan pembelajaran yang mampu memfasilitas tersebut akan membawa pada keberhasilan mencapai target pembelajaran. Target pembelajaran dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan mahasiswa melalui proses pembelajaran. Pembelajaran yang baik, ditunjang fasilitas yang memadai, ditambah dengan kreatifitas dosen akan membuat mahasiswa lebih mudah mencapai pembelajaran.¹⁴

¹⁴Mulyono, "Strategi Pembelajaran bagi mahasiswa". *Jurnal Pendidikan*, Malang : UIN-Maliki press, (2012).

Pembelajaran merupakan panduan dari kata dalam bahasa *inggris* pengajaran, yang berarti proses dimana orang dibuat untuk belajar. Tujuan adalah untuk membantu orang belajar, untuk memanipulasi (Membantu) lingkungan untuk memfasilitasi pembelajaran. Gagne menyatakan bahwa belajar adalah rangkaian peristiwa, kejadian dan keadaan yang sengaja direncanakan untuk mempengaruhi siswa dengan cara ini memfasilitasi pembelajaran. Sedangkan belajar tidak hanya dengan cara yang diselenggarakan oleh dosen, melainkan mencakup semua peristiwa yang memiliki dampak langsung dalam belajar.

Dalam proses pembelajaran ini, kegiatan mahasiswa, misalnya belajar dan kuliah adalah belajar. Pembelajaran terjadi pada tahap perencanaan dan evaluasi mahasiswa kemudian diterapkan melalui janji temu klasik didukung media, alat, dan bahan yang sesuai. Tugas dosen sebagai pembelajaran adalah sebagai pengendalian keterampilan dan pengetahuan yang dikuasai mahasiswa.¹⁵

Robert M Gagne menyatakan bahwa belajar adalah perubahan atau kemampuan manusia yang dapat dipertahankan tetapi tidak diciptakan pertumbuhan perubahan, yang disebut pembelajaran, didemonstrasikan mengubah perilaku dengan membandingkan perilaku sesudahnya berbagai dengan situasi belajar. Lagi pula pikir morgan bahwa belajar lebih diartikan sebagai perubahan tingkah laku tetap sebagai hasil dari sebagai hasil dari pengalaman yang memungkinkan seseorang pelatihan harus diselesaikan.

Berdasarkan penjelasan pengalaman di atas, belajar adalah suatu keterampilan seseorang yang dapat diperoleh berdasarkan perubahan perilaku

¹⁵ Syarifuddin Septian Albitar, "Implementasi Pembelajaran Untuk meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak". *Jurnal Pendidikan Sosial*, Universitas Trunojoyo Madura, Bandung, (2013).

sebuah pengalaman yang diperoleh yang mempertinggi persepsi atau persepsi seseorang yang relatif stabil berkat pengalaman yang didapat.

Sedang belajar adalah proses interaksi pada mahasiswa dan pendidik agar sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu mahasiswa agar dapat belajar dengan baik.

Salah satu pengertian pembelajaran dikemukakan oleh Gagne yaitu pembelajaran adalah seperangkat peristiwa-peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung beberapa proses belajar yang bersifat internal. Lebih lanjut Gagne menyatakan teorinya lebih lengkap dengan mengatakan bahwa pembelajaran dimaksud untuk menghasilkan belajar, situasi eksternal harus dirancang sedemikian rupa untuk mengaktifkan, mendukung, yang terdapat dalam setiap peristiwa belajar.

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran harus dapat memperhatikan aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan sesuatu garis kehidupan negara. Ki Hajar Dewantara adalah salah satu pimpinan perguruan tinggi di Indonesia yang memilikikhan di Indonesia. Dalam banyaknya, salah satunya berkaitan dengan konsep tersebut perguruan tinggi rohani gratis tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantau seseorang belajar, memanipulasi atau merencanakan lingkungan agar cocok untuk orang yang ingin aktif belajar.¹⁶

¹⁶Hendratmoko, Taufik, "Tujuan Pembelajaran Berdasarkan Konsep Pendidikan Jiwa Merdeka Ki Hajar Dewantara". Malang: PT Universitas Negeri Malang, (2017).

3. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan akronim dalam jaringan, menurut KKBI kemendikbud pusat, yang artinya terhubung melalui jaringan komputer, internet, dan sebagainya. Jadi kegiatan belajar mengajar dosen atau mahasiswa kini dilakukan secara belajar daring, termasuk pada pemerian tugas.

Pembelajaran *online* sangat populer di kalangan mahasiswa dan peneliti dengan istilah pembelajaran *daring (Online Learning)*. Istilah pembelajaran jarak jauh (*Learning Distance*) sudah dikenal luas. Pembelajaran *online* adalah pembelajaran yang berlangsung secara internal jaringan dimana dosen dan mahasiswa tidak bertemu muka dengan muka. Isman percaya bahwa pembelajaran daring itu bermanfaat jaringan internet dalam pembelajaran.¹⁷

Pembelajaran *online* ialah pembelajaran yang dilakukan secara *online*, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaringan sosial. Pembelajaran daring adalah metode pembelajaran yang menggunakan model interaktif berbasis internet dan *Learning Manajemen System (LMS)*. Seperti menggunakan zoom, google meet, dan lainnya. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran-pembelajaran yang diselenggarakan melalui jejaringan web. Setiap mata kuliah menyediakan materi dalam bentuk video di youtube di tampilan di dalam aplikasi zoom, dengan tugas-tugas mingguan yang harus dikejakan dengan batas waktu pengerjaan yang telah ditentukan dan beragam sistem penilaian. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melakukan *platform* yang telah tersedia. Segala bentuk materi

¹⁷ Pohan Efendi Albert, "Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah". Universitas Internasional Batam, Mei, (2020).

pembelajaran distribusikan secara *online*, komunikasi juga dilakukan secara online, dan tes juga dilakukan secara *online*.¹⁸

Pembelajaran ini mampu mempertemukan mahasiswa dan dosen dalam pelaksanaan pembelajaran melalui teknologi online pada perangkat *mobile* seperti *smart phone, laptop*, komputer dan dapat digunakan dimanapun dan kapanpun pembelajaran online menjadi salah satu alternatif pembelajaran di masa depan pandemi covid-19 agar pembelajaran tetap berjalan. Pembelajaran *online* itu membutuhkan jaringan internet dengan konektivitas, aksesibilitas, fleksibilitas, seperti kemampuan untuk mewujudkan interaksi yang berbeda sedang belajar tujuan dari pembelajaran online adalah untuk memberikan layanan pendidikan bermutu tinggi dalam jaringan yang luas dan terbuka membuat peminat studio semakin banyak dan luas.¹⁹

a. Dampak Positif Dan Negatif Dari Program *Homeschooling*

Dampak positif belajar di rumah antara lain:

1. Dapat mencegah penyebaran covid-19.
2. Melatih mahasiswa untuk lebih mandiri dan bertanggung jawab.
3. Menjadikan dosen lebih aktif dalam membuat media pendidikan dan kuis dan multimedia untuk menunjang pembelajaran.
4. Dosen mengetahui cara menggunakan aplikasi pembelajaran online.
5. Belajar lebih hemat waktu.

Adapun dampak negatif dari program studi *from home* adalah sebagai berikut:

¹⁸ Meda Yuliani. "Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan Teori dan Penerapan ke Mahasiswa". Medan: Yayasan Kita Menulis, (2020).

¹⁹ Meda Yuliani. "Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan Teori dan Penerapan ke Mahasiswa". Medan: Yayasan Kita Menulis, (2020).

1. Berkurangnya komunikasi antara staf pengajar dan mahasiswa.
2. Belajar lebih sulit di cerna.
3. Orang tua harus mengeluarkan uang lebih banyak untuk membeli bonus dalam pembelajaran daring.
4. Kesulitan dan evaluasi terhadap mahasiswa.
5. Pembelajaran hanya memperhatikan aspek kognitif, sehingga aspek efektif dan psikomotorik terabaikan.

Pembelajaran daring yang di gunakan dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan metode interaktif berbasis internet dan *learning Manajemen System (LMS)*. Seperti aplikasi yang digunakan adalah zoom, google meet, edline,danlainnya.Adapun Untuk menggunakan sistem pembelajaran online, pengguna harus memiliki Smart Phone, komputer pribadi atau laptop yang terhubung dengan koneksi internet. Google classroom, moodle, schoology, edmodo dan edlink.Penggunaan edlink sebagai media atau alat pembelajaran yang berbasis LMS di kampus IAIN parepare. EdLink adalah produk membuat proses perkuliahan lebih efisien secara keseluruhan. Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa terhadap penggunaan edlink.

Pembelajaran yang diselenggarakan melalui jaringan web. Setiap mata kuliah mahasiswa menyediakan materi dalam bentuk rekaman atau video atau *slideshow*, dengan tugas-tugas mingguan yang harus dikerjakan dengan batas waktu pengerjaan yang telah di tentukan oleh dosen dengan beragam sistem penilaian.Pembelajaran daring sangat di kenal dengan mahasiswa dan akademik dengan istilah pembelajaran *online learning*. Istilah lain yang sangat umum diketahui adalah pembelajaran jarak jauh *learning distance*. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan di ajar tidak bertatap muka secara langsung.

Menurut isman pembelajaran daring adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran jarak jauh yang menggunakan media teknologi yang dapat mengakses peserta didik agar belajar lebih baik lagi. Pembelajaran daring angkatan 2019 mata pelajaran IPS dapat dianggap sebagai salah satu kegiatan pembelajaran pada masa pandemi covid 19. Pembelajaran daring juga dapat mengakibatkan timbulnya kebosanan terhadap mahasiswa. Apa lagi sampai hilangnya koneksi yang berada jauh dari jangkauan internet. Pembelajaran daring IPS dapat memungkinkan untuk menyelenggarakan model pembelajaran jarak jauh. Selain dalam penyediaan bahan ajar yang sifatnya mandiri, dosen maupun mahasiswa mampu mengakses kapan saja sistem proses belajar mengajar yang dapat di kelola dengan baik oleh teknologi. Seperti pengumpulan tugas, pemberian tugas, mengabsen dengan melalui aplikasi dan lain sebagainya. Erni Purwanti mengatakan bahwa, peran dosen yang telah berubah yaitu: memberikan pembelajaran melalui aplikasi serta mengarahkan sistem pembelajaran yang lebih bertanggung jawab di setiap proses pembelajaran.²⁰

Pembelajaran daring memiliki kelemahan yang dapat diterapkan sebagai pengganti perkuliahan tatap muka, dengan sistem pembelajaran yang kurang menenangkan untuk mahasiswa sedangkan kelebihan pembelajaran daring seperti dapat memberikan pengalaman yang berbeda dalam belajar sehingga dapat mengatasi pembelajaran saat pandemi covid-19 dengan sistem pembelajaran yang tidak biasanya dan dapat membentuk kesadaran belajar yang mandiri.²¹

²⁰Hutomo Atman, Maulana. "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Pendidikan Sosial". *Jurnal Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, (2020).

²¹Erni, Purwanti. "Implementasi Sistem Perkuliahan Daring Berbasis ICT Dalam Masa Pandemi Wabah Covid-9". *Jurnal Pasca Sarjana*, Program Magister Teknik Elektro Universitas Mercu Buana, (2020).

Kebanyakan mahasiswa tidak menerima sepenuhnya sistem pembelajaran daring karena kebanyakan mahasiswa yang tidak memahami materi yang di berikan oleh dosennya. Apa lagi sampai tidak menjelaskan terlebih dahulu sebelum memberikan tugas.

Kendala yang di hadapi oleh mahasiswa terhadap pembelajaran online selama ini adalah jaringan yang kurang memadai, banyaknya tugas yang di berikan oleh dosen, sulit fokus pada pembelajaran, kuota internet yang terbatas, serta aplikasi yang sulit di pahami. Sehingga kebanyakan mahasiswa lebih senang belajar dengan menggunakan model pembelajaran tatap muka.²²

Dalam hal ini kebanyakan mahasiswa lebih cenderung memiliki kebiasaan model pembelajaran tatap muka, tetapi hal ini sangat berbeda. Sehingga mahasiswa harus lebih memfokuskan diri agar lebih memahami materi yang telah di berikan dan keinginan belajarnya semakin meningkat untuk mencapai sebuah prestasi, bukan malah menurunkan niat belajarnya dalam situasi seperti ini. Mahasiswa dapat mengubah pola pembelajaran mereka dengan lebih memfokuskan dalam hal memotivasi diri sendiri agar menjadi lebih baik.

a. Fenomena pembelajaran daring

Pembelajaran dalam jaringan bukan hal yang baru dikenal dan diterapkan di dalam mahasiswa pada saat ini. Konsep pembelajaran ini sudah adasejak mulai bermunculan berbagai jagoan berawalan e, seperti *e-book, e-learning, e-laboratory, e-education, e-library, e-payment*, dan lain sebagainya. Namun pada pelaksanaannya, tidak semua instansi menggunakan aplikasi tersebut dalam proses pembelajaran. Bahkan yang

²²Awaru A, Angraeni, "Upaya Guru Sosiologi Dalam Mengatasi Hambatan Penerapan Model-Model Pembelajaran Di Sma Negeri Kabupaten Polewali Mandar". *Jurnal Sosialisasi*, (2018).

menggunakan aplikasi tersebut untuk pembelajaran daring jauh lebih sedikit.

Secara umum, banyak permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini. Permasalahan berdasarkan ketersediaan infrastruktur ditempat sebagai masalah utama di beberapa daerah di Indonesia, khususnya di daerah 3T (terdepan, terluas, tertinggal). Permasalahan yang dimaksud seperti permasalahan ketersediaan listrik dan akses internet pada pelaksanaan pembelajaran daring.

Permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa terdiri dari masalah ekonomi. Namun secara ekonomi mahasiswa yang ada di perguruan tinggi, tidak memiliki keadaan yang sama, tentu hal ini menjadi permasalahan yang sangat serius. Banyak diantara mahasiswa tidak bisa mengikuti pembelajaran daring karena terkendala dalam jaringan atau *smart phone* sebagai fasilitas utama. Banyak juga mahasiswa yang tidak sanggup membeli kuota internet.²³

b. Manfaat pembelajaran daring

Kemajuan teknologi akan berdampak pada perubahan peradaban dan budaya manusia khususnya dalam dunia perguruan tinggi. Perubahan yang dialami oleh seluruh pihak terkait penyelenggaraan perguruan tinggi saat ini adalah bagaimana menggunakan teknologi secara total dalam penerapan pembelajaran daring. Keberadaan teknologi sangat bermanfaat dalam penerapan pembelajaran daring, seperti menginfesienkan waktu belajar dan mempermudah akses sumber materi belajar.

²³Meidawati, E.N, Purwanti, "Manfaat Pembelajaran Daring", (Jakarta: PT. Rineka Cipta, (2019)

c. Manfaat pembelajaran daring learning

1. Praktis dan fleksibel, karena bisa di mana saja dan kapan saja, kapasitas belajar pun lebih banyak dan juga dapat di sesuaikan dengan kapasitas masing-masing mahasiswa.
2. Mengajarkan sikap disiplin dan tanggung jawab. Belajardaring membuat para mahasiswa menjaga perilaku baik dengan teman maupun dengan dosen.

Pembelajaran daring juga dapat mendorong mahasiswa tertantang dengan hal-hal baru yang mereka peroleh selama proses belajar, baik teknik interaksi dalam pembelajaran maupun penggunaan media-media pembelajaran seperti zoom, edlink dan lainnya. Mahasiswa juga secara otomatis, tidak hanya mempelajari materi ajar yang diberikan dosen, melainkan mempelajari cara belajar itu sendiri.²⁴

d. Prinsip Pembelajaran Daring

Prinsip pembelajaran *online* adalah menerapkan pembelajaran *online* yang signifikan, yaitu proses pembelajaran yang tepat sasaran komunikasi dan pembelajaran belajar tidak tetap tugas belajar mahasiswa dosen dan mahasiswa harus berhubungan dengan proses pembelajaran *online*

Prinsip-prinsip pembelajaran online adalah fondasi prasyarat untuk pelaksanaan proses pembelajaran online. Pembelajaran jarak jauh dapat menyediakan layanan termasuk perguruan tinggi misalnya, terbuka untuk semua atau belajar melalui cara dan strategi yang beragam, terbuka bagi mahasiswa yang dalam beragam bentuk kapan saja dibutuhkan. Keterbukaan yang disediakan oleh institusi penyelenggaran perguruan

²⁴Wiganingrum, Kartika, AR. "Dampak Pembelajaran Daring Mudah Terbentuk Pada Saat Menerima Pembelajaran Online". Bandung: *Journal Of Early Childhood Care & Education*, (2018).

tinggi menyediakan keluwasan belajar bagi mahasiswa dalam berbagai pengetahuan.²⁵

Adapun perinsip pembelajaran daring terbagi menjadi tiga yaitu;

1. Sistem pembelajaran harus sederhana sehingga mudah untuk di pelajari.
2. Sistem pembelajaran harus di buat personal sehingga pemakai sistem tidak salingtergantug.
3. Sistem harus cepat dalam proses pencarian materi atau menjawab soal dari hasil perancangan sistem yang di kembangkan.

e. Media Pembelajaran Daring

Dalam pembelajaran daring dosen tidak dibatasi oleh aturan dalam memiliki dan menggunakan media pembelajaran online yang akan digunakan. Namun dosen harus mengacu pada prinsip pembelajaran daring seperti yang telah dijelaskan di atas. Artinya adalah media yang digunakan oleh dosen dapat digunakan oleh mahasiswa juga sehingga komunikasi dalam pembelajaran daring dapat dilakukan dengan baik. Beberapa *platform* atau media online yang dapat digunakan dalam pembelajaran *online* seperti E-learning, google clas, zoom, edlink.

Pemanfaatan media pembelajaran daring untuk pelaksanaan jarak jauh adalah penyelenggaraan jarak jauh dilakukan secara daring sehingga tidak terlepas dari pemanfaatan teknologi. Kurangnya kemampuan pemanfaatan teknologi dapat mengakibatkan proses pembelajaran menjadi kurang maksimal. Adapun solusi yang dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan kemampuan penggunaan teknologi bisa dengan belajar secara mandiri maupun dengan mengikuti berbagai pelatihan dan lain sebagainya.

²⁵ Lillah, Sailah, "Panduan Penjaminan Mutu Proses Pembelajaran Daring". Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Jakarta, (2014).

Untuk menjamin kelancaran proses pembelajaran dan memudahkan mahasiswa dalam mengakses layanan pembelajaran, meluncurkan akun pembelajaran dengan akun pembelajaran tersebut dapat digunakan oleh dosen maupun mahasiswa untuk mengakses pembelajaran yang ingin diberikan oleh mahasiswa maupun tugas-tugas Pembelajaran berbasis elektronik. Beberapa media pembelajaran daring yang dapat diakses dengan akun tersebut diantaranya adalah *google classroom*, *zoom*, *edlink*, *google meet*, *google from*, *google drive* dan lain-lainnya. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran jarak jauh diperlukan suatu sistem untuk mengelola kegiatan belajar mengajar.

Learning Management System (LMS) merupakan sistem pengelolaan pembelajaran terintegrasi melalui aplikasi. Aktivitas pembelajaran dalam learning management system antar lain penyampaian materi, penugasan dan penilaian harian. Dosen dapat membuat kelas melalui LMS dan mendistribusikan materi serta penugasan melalui kelas tersebut. Contoh LMS yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung proses pembelajaran antara lain *google classroom* dan rumah belajar.

Setiap media pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing dalam pembelajaran yang akan dilakukan. Kelebihan dari setiap media harus bisa dimanfaatkan sebaik mungkin untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran. Sedangkan kekurangannya harus dapat diantisipasi agar kekurangan tersebut tidak menyebabkan terhambatnya proses pembelajaran. Selama pandemi ini sudah menerapkan beberapa media daring seperti whatsapp group, *google classroom*, dan *google meet*.

Solidaritas menjadi kebutuhan bagi mahasiswa IPS di setiap Fakultas Tarbiyah. Pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan satu sama lain. Keberagaman sifat dan karakter memperkaya solidaritas antara mahasiswa untuk mewujudkan

keharmonisan. Solidaritas menjadi hal yang sangat penting dalam setiap angkatan karena pada dasarnya solidaritas selalu mementingkan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi. Maka dari itu akan tetap ada jika dalam kelompok memiliki rasa solidaritas di antara anggota-anggotanya.

Dalam buku teori sosiologi klasik menurut karya Doyle Paul Johnson, solidaritas merujuk pada suatu hubungan antara individu atau kelompok yang berdasarkan pada kepercayaan yang dianut bersama, serta mengalami emosional bersama. Solidaritas yang dipegang, yaitu kesatuan persahabatan rasa saling percaya sesama mahasiswa terhadap rasa solidaritas yang menyelimuti mahasiswa IPS, yang muncul akibat tanggung jawab bersama dan kepentingan bersama di antara para anggotanya. Jika di dalam suatu angkatan atau kelompok saling percaya satu sama lain, maka mereka akan membantu persahabatan, menjadi saling menghormati terdorong untuk bertanggung jawab dan memperhatikan kepentingan bersama.

Bentuk solidaritas sosial mahasiswa Tadris IPS dalam pembelajaran daring terbukti kurang seperti yang diindikasikan oleh beberapa pendapat terlihat kurang komunikasi antara mahasiswa dan kendala dalam menjalankan diskusi secara efektif. Selama proses pembelajaran daring mahasiswa Tadris IPS sering mengalami hambatan jaringan yang menjadi penghalang utama untuk berkomunikasi dengan baik terutama saat terlibat dalam diskusi kelompok.

Solidaritas mahasiswa tadris IPS dalam pembelajaran daring mengalami penurunan seiring berjalannya waktu. Hal ini terlihat dari kurangnya interaksi dan diskusi dan tidak efektif. Kendalanya jaringan selama pembelajaran daring berlangsung menjadi salah satu factor utama yang menghambat komunikasi, terutama saat diskusi kelompok. Metode pembelajaran melalui zoom juga dinilai kurang menarik dan

kenyataannya, pembelajaran offline lebih disukai karena memungkinkan terjalinnya koneksi emosional yang lebih baik di antara mahasiswa. Meskipun demikian, solidaritas masih terlihat dalam kerja sama dan tolong menolong selama pembelajaran daring, seperti membantu mahasiswa yang mengalami kendala teknis dalam kelas zoom.

Solidaritas sosial dalam pembelajaran daring, terdapat tantangan dalam komunikasi akibat jarak fisik pembelajaran dimulai dengan kurangnya komunikasi efektif, terutama karena pembatasan pertemuan hanya melalui zoom. Hal ini mengakibatkan kesulitan dalam berinteraksi terutama dalam tugas kelompok dimana hanya satu mahasiswa yang aktif satu atau dua orang saja yang mengerjakannya kemudian kurangnya kerja sama. Solidaritas dalam pembelajaran daring, sebagaimana yang saya amati dalam penelitian ini mengalami perbedaan. Solidaritas seharusnya menekankan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi. Namun, penelitian yang saya lakukan menunjukkan kurangnya solidaritas karena adanya mis komunikasi antara mahasiswa dan sikap acuh tak acuh selama pembelajaran daring mahasiswa juga tidak sepenuhnya bekerja sama dalam menyelesaikan tugas dari dosen yang menyebabkan rendahnya tingkat solidaritas dalam pembelajaran tersebut

Dalam hal ini Salah satu bentuk kelompok yang dimaksud yaitu kelompok yang terjadi di perguruan tinggi yaitu kelompok teman dalam sebuah kelas yang terdiri dari beberapa mahasiswa yang memiliki tujuan yang sama dan dalam mencapai tujuan tersebut para mahasiswa melakukan interaksi dengan mahasiswa lainnya untuk memunculkan dan membangun rasa solidaritas antara mahasiswa individu dan mahasiswa kelompok. Membangun solidaritas angkatan dimasa pandemi dapat dilakukan dengan saling mengingatkan dapat dilakukan dengan saling mengingatkan kepada teman angkatan untuk slalu menjaga kesehatan, menggunakan masker ketika keluar dari rumah atau tempat, jaga jarak.

Serta berinteraksi secara daring dengan *video call*, *zoom* dan lain sebagainya juga menjadi salah satu cara meningkatkan hubungan pertemanan, dengan tetap berhubungan secara *online*. Dari kegiatan resmi sampai inisiatif dari teman-teman angkatan secara dadakan untuk ngobrol dalam bentuk daring. Untuk mempererat solidaritas pertemanan mahasiswa IPS.

C. Kerangka Konseptual

Judul penelitian ini adalah ” Dampak Pembelajaran Daring (Studi Kasus Solidaritas Mahasiswa Tadris IPS Angkatan 2019)” judul ini mengandung unsur-unsur pokok yang pemahamannya perlu dibatasi agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah spesifik. Dengan modal konseptual, penelitian dapat menunjukkan bagaimana melihat fenomena yang disajikan dalam penelitiannya.

1. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran jarak jauh yang menggunakan media teknologi yang dapat mengakses peserta didik agar belajar lebih baik lagi. Pembelajaran daring IPS dapat dianggap sebagai salah satu kegiatan pembelajaran pada masa pandemi covid 19. Pembelajaran daring juga dapat mengakibatkan timbulnya kebosanan terhadap mahasiswa. Apa lagi sampai hilangnya koneksi yang berada jauh dari jangkauan internet. Selain itu dalam penyediaan bahan ajar yang sifatnya mandiri, dosen maupun mahasiswa mampu mengakses kapan saja sistem proses belajar mengajar yang dapat di kelola dengan baik oleh teknologi. Seperti pengumpulan tugas, pemberian tugas, mengabsen dengan melalui aplikasi dan lain sebagainya.
2. Solidaritas merupakan sebuah setiakawanan yang mengharapkan pada suatu keadaan yang dimana hubungan antara mahasiswa individu dan mahasiswa kelompok, solidaritas adalah suatu persamaan secara moral untuk memenuhi harapan, sebab prinsipnya yaitu saling peduli,

tanggungjawab, rasa saling percaya, serta kerja sama. Untuk meningkatkan solidaritas mahasiswa IPS, diperlukannya secara optimal dalam memberikan pembelajaran sikap solidaritas dapat menerapkan model dan teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan interaksi mahasiswa sehingga terciptanya sikap solidaritas didalam kelas.

1. Solidaritas Dalam Pembelajaran

a. Pengertian solidaritas

Solidaritas secara etomologis adalah sebuah rasa kesetiakawanan atau kekompakan antara sesama mahasiswa. Sedangkan menurut kamus besar , kata solidaritas berasal dari kata *solider* yang artinya sebuah rasa yang mempunyai atau memperhatikan suatu perasaan bersatu. Dan menurut Wikipedia, solidaritas merupakan suatu integrasi, tingkat dan jenis integrasi yang ditunjukkan oleh sebuah mahasiswa atau kelompok mahasiswa dengan mahasiswa lain, kelompok dengan orang dan diantara Solidaritas merupakan suatu interaksi, tingkat dan jenis interaksi yang ditunjukkan oleh sebuah individu dan kelompok antara mahasiswa yang lainnya. Jadi yang dimaksud dengan solidaritas adalah satu rasa kebersamaan, rasa simpati, rasa kesatuan, kepentingan dan rasa saling memiliki antara sesama sebagai salah satu anggota dari kelas yang sama. Atau solidaritas merupakan ungkapan atau perasaan dalam kelompok yang dibentuk oleh suatu rasa yang sadar akan adanya kepentingan bersama yang jauh lebih penting dari pada kepentingan pribadi masing-masing.²⁶

Terbentuknya solidaritas diperlukan rangkaian tahapan dalam mencapai sebuah solidaritas yaitu dengan adanya interaksi yang menghasilkan hubungan mahasiswa antara individu yang mencapai solidaritas menurut Setiadi, interaksi adalah hubungan sosial yang dinamis

²⁶Wikipedia. 2014. "Pengertian Solidaritas. (Online) Tersedia Dalam www.wikipwdia.html.

yang terjadi antara orang perorangan, kelompok-kelompok mahasiswa, maupun antara orang perorang mahasiswa dan kelompok mahasiswa. Hal ini dapat kita lihat kurangnya komunikasi satu sama lain, kemudian diskusi tidak berjalan sebagaimana mestinya. Selama proses pembelajaran daring mahasiswa Tadris IPS sering terkendala akan jaringan merupakan salah satu hal yang menghambat terjadinya komunikasi dengan baik apalagi saat ada diskusi kelompok. Selain itu pembelajaran yang melalui via zoom juga tidak menarik perhatian dan memang faktanya pembelajaran secara offline juga lebih menyenangkan sehingga feeling satu sama lain dapat lebih teratasi.

Solidaritas tersebut bisa dilihat pada saat proses pembelajaran daring dimulai ketika menggunakan via zoom meeeting menunjukkan saling kerjasama, tolong menolong dalam keadaan apapun mengikuti pembelajaran daring, misalnya dalam kelas zoom ada yang terlambatgabung dan lain-lain maka kita sesama mahasiswa harus membantu menjelaskan kepada dosen mungkin jaringan yang ada di daerahnya kurang memadai jaringan dan lain-lain. Bentuk solidaritas sosial terhadap pembelajaran daring bisa dilihat pada saat proses pembelajaran daring dimulaikurang terjalin komunikasi dengan baik dikarenakan jarak yang memisahkan dan hanya bisa bertemu dengan bertatap muka melalui via zoom meathing, disitulah terjadi miss komunikasi atau jarang melakukan interaksi satu sama lain ketika ada tugas makalah kelompok yang di berikan oleh dosen cuman satu mahasiswa yang mengerjakan kurangnya kerja sama dalam kelompok tugas tersebut. Namun ada juga yang mengatakan kurang baik dan ada yang mengatakan baik karena kurang baiknya itu lebih banyak yang bersifat individualis, dosen berusaha untuk bagaimana memuku kembali rasa solidaritas mereka dengan senan tiasa membiasakan mereka untuk bekerja secara kelompok sehingga

nantinya mereka saling memahami satu sama lainnya, dan berlangsung dengan adanya diskusi tidak lagi efektif, dikarenakan komunikasi tidak berjalan dengan baik yang disebabkan oleh jaringan dalam memasuki pembelajaran tersebut.

Solidaritas merupakan kesadaran kolektif yang terjadi pada diri individu yang muncul ketika seorang individu menjadi bagian dari sebuah kelompok yang memiliki perasaan atau sentimen kesamaan sehingga terciptanya solidaritas mahasiswa pada diri dan dapat mencapai tujuan bersama dalam sebuah kelompok. Dalam hal ini Salah satu bentuk kelompok yang dimaksud yaitu kelompok yang terjadi di perguruan tinggi yaitu kelompok teman dalam sebuah kelas yang terdiri dari beberapa mahasiswa yang memiliki tujuan yang sama dan dalam mencapai tujuan tersebut para mahasiswa melakukan interaksi dengan mahasiswa lainnya untuk memunculkan dan membangun rasa solidaritas antara mahasiswa individu dan mahasiswa kelompok. Menyatakan bahwa solidaritas merupakan salah satu kebersamaan dan kesetiakawanan yang melekat pada diri individu terhadap orang lain yang menimbulkan persatuan dan kesatuan dalam mencapai tujuan bersama.

a). Pengertian Solidaritas Menurut Para Ahli Sebagai Berikut:

1. Solidaritas yaitu: solidaritas adalah saling percaya antara anggota kelompok atau komunikasi. Jika seorang saling percaya mereka akan menjadi satu atau menjadi sahabat, menjadi saling menghormati sesama mahasiswa, saling bertanggung jawab untuk membantu dalam membantu sesama mahasiswa.²⁷

²⁷Durkheim, Emile. "Pengertian Solidaritas Menurut Para Ahli". *Jurnal Sosial*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, (2020).

2. Solidaritas yaitu: solidaritas adalah Kohesi yang ada antara anggota satu asosiasi, kelompok, dan antara berbagai individu dan kelompok.
3. Solidaritas yaitu: Solidaritas adalah berperan pada kesatuan, persahabatan, saling percaya yang muncul dari tanggung jawab dan kepentingan bersama antara para anggota mahasiswanya.
4. Solidaritas yaitu: solidaritas adalah sifat satu rasa, senasib, dan perasaan setia kawan.²⁸
5. Solidaritas yaitu: solidaritas adalah merujuk pada suatu hubungan antara mahasiswa individu dan kelompok yang berdasarkan pada moral dan kepercayaan antara diantar bersama, serta pengalaman emosional bersama.

b). Jenis-Jenis Solidaritas

Solidaritas sosial yaitu sebagai berikut:

1. Solidaritas Mekanik

Mekanik kebudayaan merujuk pada pola kesesamaan, nilai, dan tradisi menyatukan mahasiswa dalam konteks solidaritas mahasiswa, mekanik kebudayaan tercermin dalam visi, nilai akademik, atau aspirasi bersama yang dijalankan oleh kelompok mahasiswa tertentu. Sebagai contoh, ketika mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu berkumpul dalam organisasi atau kegiatan tertentu, terdapat kecenderungan membentuk solidaritas mekanik melalui persamaan minat atau tujuan.

Kesadaran terdapat kedisiplinan mencerminkan pemahaman dan kepatuhan terhadap aturan, norma dan tata tertib yang berlaku dalam konteks solidaritas mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki kesadaran terhadap kedisiplinan lebih cenderung mengikuti pedoman dan peraturan yang ada, membentuk kerangka kerja yang memperkuat

²⁸ Kbbi, 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Online Available at: <http://kbbi.web.id/rehabilitas> Diakses 21 juni 2016

solidaritas di antara mereka. Sebagai contoh, kesadaran terhadap kedisiplinan dapat terlihat melalui partisipasi aktif dalam kegiatan akademik atau organisasi mahasiswa, serta ketaatan pada jadwal dan tugas-tugas yang diberikan. Dengan demikian dalam solidaritas mahasiswa mekanik kedudayaan dan kesadaran terhadap kedisiplinan saling berinteraksi untuk membentuk dasar solidaritas yang kokoh dan terorganisir.

2. Solidaritas Organik

Solidaritas organik tercermin dalam pemahaman akan perang dan tanggung jawab yang beragam di antara mahasiswa kerja yang kompleks, seperti dalam tugas kelompok dengan peran yang berbeda menciptakan ketergantungan saling di antara mereka. Kesadaran tersebut peran individu dalam mencapai tujuan bersama menjadi kunci dalam solidaritas organik, dimana setiap mahasiswa memberikan kontribusi uniknya. Dengan kata lain, solidaritas organik dalam pembelajaran melibatkan kesadaran terhadap melibatkan kesadaran terhadap kompleksitas pembagian kerja dan pentingnya individu dalam mencapai tujuan bersama. Hal ini hubungan antara mahasiswa yang bergantung pada kebutuhan bersama dan saling tergantung dalam proses pembelajaran.²⁹

Solidaritas menjadi kebutuhan bagi mahasiswa IPS di setiap Fakultas Tarbiyah. Pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan satu sama lain. Keberagaman sifat dan karakter memperkaya solidaritas antara mahasiswa untuk mewujudkan keharmonisan. Solidaritas menjadi hal yang sangat penting dalam setiap angkatan karena pada dasarnya

²⁹ Tiara Citra Okta, Pratiwi, "Jenis-jenis solidaritas Organik Dan Mekanik". Jakarta: PT Rineka, *Jurnal Edutech* Januari, (2016).

solidaritas selalu mementingkan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi. Maka dari itu akan tetap ada jika dalam kelompok memiliki rasa solidaritas di antara anggota-anggotanya.

Dalam buku teori sosiologi klasik menurut karya Doyle Paul Johnson, solidaritas merujuk pada suatu hubungan antara individu atau kelompok yang berdasarkan pada kepercayaan yang dianut bersama, serta mengalami emosional bersama. Solidaritas yang dipegang, yaitu kesatuan persahabatan rasa saling percaya sesama mahasiswa terhadap rasa solidaritas yang menyelimuti mahasiswa IPS, yang muncul akibat tanggung jawab bersama dan kepentingan bersama di antara para anggotanya. Jika di dalam suatu angkatan atau kelompok saling percaya satu sama lain, maka mereka akan membantu persahabatan, menjadi saling menghormati terdorong untuk bertanggung jawab dan memperhatikan kepentingan bersama.

Solidaritas sosial dalam pembelajaran daring mengacu pada hubungan di antara individu atau kelompok yang didasarkan pada keyakinan bersama dan pengalaman emosional bersama. Kesatuan persahabatan dalam solidaritas tercermin dalam kepercayaan dan rasa saling percaya antara mahasiswa IPS yang timbul dari tanggung jawab dan kepentingan bersama. Kepercayaan satu sama lain dalam satu angkatan atau kekompakan mendorong saling membantu, menghormati, bertanggung jawab, dan memperhatikan kepercayaan bersama.

Bentuk solidaritas sosial mahasiswa tadaris IPS dalam pembelajaran daring terbukti kurang seperti yang diindikasikan oleh beberapa pendapat terlihat kurang komunikasi antara mahasiswa dan kendala dalam menjalankan diskusi secara efektif. Selama proses pembelajaran daring mahasiswa tadaris IPS sering mengalami hambatan jaringan yang menjadi penghalang utama untuk berkomunikasi dengan baik terutama saat terlibat dalam diskusi

kelompok. Selain itu, pembelajaran melalui zoom juga tidak memikat perhatian dan faktanya pembelajaran *offline* dinilai lebih menyenangkan, memungkinkan terbentuknya ikatan antara mahasiswa dengan lebih baik dari pada pembelajaran *online*. Saat melalui proses pembelajaran daring melalui Zoom meeting terlihat adanya kerjasama dan saling membantu dalam segala kondisi. Misalnya, ketika ada mahasiswa yang terlambat bergabung melalui Zoom sesama mahasiswa harus bersinegri membantu dan menjelaskan kepada dosen, mungkin dikarenakan kendala jaringan di daerahnya masing-masing tidak memadai untuk masuk zoom.

Solidaritas mahasiswa tadaris IPS dalam pembelajaran daring mengalami penurunan seiring berjalannya waktu. Hal ini terlihat dari kurangnya interaksi dan diskusi dan tidak efektif. Kendalanya jaringan selama pembelajaran daring berlangsung menjadi salah satu faktor utama yang menghambat komunikasi, terutama saat diskusi kelompok. Metode pembelajaran melalui zoom juga dinilai kurang menarik dan kenyataannya, pembelajaran *offline* lebih disukai karena memungkinkan terjalinnya koneksi emosional yang lebih baik di antara mahasiswa. Meskipun demikian, solidaritas masih terlihat dalam kerja sama dan tolong menolong selama pembelajaran daring, sepertinya membantu mahasiswa yang mengalami kendala teknis dalam kelas zoom.

Solidaritas sosial dalam pembelajaran daring, terdapat tantangan dalam komunikasi akibat jarak fisik pembelajaran dimulai dengan kurangnya komunikasi efektif, terutama karena pembatasan pertemuan hanya melalui zoom. Hal ini mengakibatkan kesulitan dalam berinteraksi terutama dalam tugas kelompok dimana hanya satu mahasiswa yang aktif satu atau dua orang saja yang mengerjakannya kemudian kurangnya kerja sama. Meskipun ada pandangan beragam tentang pengalaman tersebut dengan beberapa menilai kurang baik disebabkan dominasi sikap individualis, dosen berupaya

membangkitkan mahasiswa untuk bekerja secara kelompok. Namun, upaya tersebut tidak selalu efektif, terutama karena kendala komunikasi akibat masalah jaringan atau kehabisan kuota yang menghasilkan rasa acuh tak acuh dalam proses pembelajaran tersebut.

Solidaritas dalam pembelajaran daring, sebagaimana yang saya amati dalam penelitian ini mengalami perbedaan. Solidaritas seharusnya menekankan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi. Namun, penelitian yang saya lakukan menunjukkan kurangnya solidaritas karena adanya mis komunikasi antara mahasiswa dan sikap acuh tak acuh selama pembelajaran daring mahasiswa juga tidak sepenuhnya bekerja sama dalam menyelesaikan tugas dari dosen yang menyebabkan rendahnya tingkat solidaritas dalam pembelajaran tersebut. Dimasa pandemi ini, semua kegiatan akademik dan non akademik dilaksanakan sepenuhnya secara daring. Seluruh kegiatan yang sudah dijadwalkan sebelumnya oleh angkatan mahasiswa maupun terpaksa ditundah, dilaksanakan secara *online*, atau bahkan dibatalkan. Hal tersebut membawa dampak negatif adanya pandemi ini angkatan jadi ngga bisa ketemu secara langsung, saling *sharing-sharing*. Terkait sesama mata kuliah juga berpengaruh sama kesolidaritas angkatan. Yang biasanya kita bersama kerja kelompok, tapi sekarang jadi terhambat.³⁰

Membangun solidaritas angkatan dimasa pandemi dapat dilakukan dengan saling mengingatkan dapat dilakukan dengan saling mengingatkan kepada teman angkatan untuk slalu menjaga kesehatan, menggunakan masker ketika keluar dari rumah atau tempat, jaga jarak. Serta berinteraksi secara daring dengan *video call*, zoom dan lain sebagainya juga menjadi salah satu cara meningkatkan hubungan pertemanan, dengan tetap berhubungan secara

³⁰Serafice Gischa. "Teori Solidaritas". (2019).

online. Dari kegiatan resmi sampai inisiatif dari teman-teman angkatan secara dadakan untuk ngobrol dalam bentuk daring. Untuk mempererat solidaritas pertemanan mahasiswa IPS.

Solidaritas merupakan sebuah setiakawanan yang mengharapkan pada suatu keadaan yang dimana hubungan antara mahasiswa individu dan mahasiswa kelompok yang sebagian pada sebuah persamaan moral dan percayaan bersama kemudian diperkuat oleh pengalaman emosional bersama. Nasution dalam umat, menyatakan bahwa solidaritas adalah suatu persamaan secara moral untuk memenuhi harapan, sebab prinsipnya yaitu saling peduli, tanggungjawab, persahabatan, rasa saling percaya, serta kerja sama. Untuk meningkatkan solidaritas mahasiswa IPS, diperlukannya secara optimal dalam memberikan pembelajaran sikap solidaritas dapat menerapkan model dan teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan interaksi mahasiswa sehingga terciptanya sikap solidaritas didalam kelas.³¹

Solidaritas merupakan suatu kebersamaan dan kesetiakawanannya melekat pada diri sendiri, yang dapat menimbulkan persatuan dan kesatuahn dalam mencapai tujuan bersama. Dari pengertian solidaritas di atas, dapat menyelesaikan bahwa solidaritaas mahasiswa IPS merupakan suatu kondisi dimana adanya perilaku dengan persetujuan dalam peraturandan keseimbangan pembelajaran diantara indiviidu didalam mahasiswa IPS.

Solidaritas IPS mempunyai arti penting dalam sebuah kebersamaan, kekeluargaan, persaudaraan, persahabatan, dan juga kekompakan yang sangat tinggi dalam mahasiswa IPS. Sebuah kebersamaan tidak baik untuk dipaksakan, karena solidaritas mahasiswa ips yang terbentuk dalam suatu kelompok harus dari kesadaran diri masing-masing .Jika dipaksakan maka

³¹Durkheim, Budiono, "Solidaritas Mahasiswa Angkatan " Jakarta: PT Gramedia, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*,(2014).

bukan solidaritas IPS yang sangat tinggi yang dirasakan namun justru menimbulkan perpecahan. Dan ini terbentuknya solidaritas IPS harus didahului dengan bagaimana solidaritas mahasiswa IPS bisa saling memahami, mendengarkan menjadi bagian satu sama lain antara individu atau kelompok.

b. Faktor pendorong solidaritas

Adapun faktor yang mendorong terbentuknya solidaritas yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor pembelajaran dijadikan faktor pendorong solidaritas karena mereka saling membantu satu sama lain dalam hal ketika teman tidak mengerti dalam tugas yang di berikan oleh dosen.
- b. Faktor agama dijadikan sebagai faktor pendorong solidaritas karena agama dijadikan sebagai jalan untuk bersilaturahmi dalam berbagai kegiatan.
- c. Faktor kekompakan dijadikan faktor pendorong solidaritas karena kekompakan juga memberi kita kemudahan untuk memberi interaksi dengan mudah.

Proses belajar yang dimaksud yaitu komunikasi yang terjadi baik antara dosen dan mahasiswa, dimana komunikasi tersebut berupa jalan pembelajaran melalui dosen kepada mahasiswa dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang baik kepada mahasiswa yang diajarkan. Penanaman solidaritas mahasiswa IPS dapat diperoleh melalui proses pembelajaran yang terjadi di kelas. Menurut Rombe Pajung dalam Tobroni, mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan suatu kegiatan dalam memperoleh suatu mata pembelajaran IPS untuk meningkatkan sikap solidaritas mahasiswa.³²

³² Tobroni, Rombe Pajung, "Penanaman Solidaritas mahasiswa". Universitas Pendidikan Indonesia, Jakarta: Bumi Aksara, (2015).

- a. Proses pembelajaran kegiatan belajar aktif mahasiswa dapat dilihat dalam hal, yaitu:
1. Ikut membantu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen, terlibat dalam pemecahan masalah, bertanya kepada mahasiswa lain atau dosen jika tidak memahami masalah yang dihadapi.
 2. Mencari berbagai informasi yang diperlukan dalam memecahkan masalah, serta melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk dari dosen.

Melalui proses pembelajaran tersebut akan menimbulkan interaksi yang aktif antara mahasiswa, interaksi yang terjadi tidak terlepas dari individu sebagai makhluk sosial yang selalu membutuhkan bantuan orang lain, melalui interaksi tersebut akan meningkatkan solidaritas pada mahasiswa. Contoh solidaritas antar mahasiswa yaitu dengan membantu teman yang mengalami kesulitan, memberi solusi kepada temannya yang mengalami masalah, kompak dalam berbagai hal positif. Menyatakan bahwa didalam kelas harus meningkatkan solidaritas mahasiswa IPS.³³

- b. Bentuk-bentuk solidaritas sosial mahasiswa

Menurut Durkheim solidaritas sosial adalah rasa saling percaya sesama anggota dalam kelompok atau komunikasi karena apabila setiap individu percaya satu sama lain maka mereka akan membantu sesama mahasiswa. Solidaritas sosial merupakan bentuk dari kepedulian dalam kelompok di mana kepedulian tersebut menunjukkan adanya antara individu dengan kelompok berdasarkan kepercayaan dan pengalaman emosional.

Solidaritas sosial terdiri dari adanya rasa sepenandingan yang melahirkan kesetiakawanan terdiri setiap individu sebagaimana yang di jelaskan oleh

³³ Syukur, Irena, Ariani, "Contoh Solidaritas Mahasiswa Ips". Jakarta: PT, *Jurnal Sosial*,(2019) .

firlikan indikator solidaritas yang kepeduliannya saling memberi, kerelaan, dan berkorban. Kepedulian yang dilakukan kepada sesama mahasiswa dapat diartikan sebagai bentuk solidaritas sosial mahasiswa.

Ada beberapa bentuk-bentuk solidaritas yaitu:

1. Gotong royong yang dilakukan mahasiswa adalah menolong dapat berupa memberi bantuan seperti membantu teman kelasnya yang kesulitan memahami tugas yang diberikan.
2. Kerjasama yang dilakukan mahasiswa adalah seperti dalam penyelesaian masalah Ukt yang dibicarakan bersama untuk mencari solusi, saling berbagai informasi tentang cara pembayaran.
3. Rasa kepedulian adalah bentuk kepedulian solidaritas sosial yang dilakukan mahasiswa terhadap sesama yang dapat diwujudkan dengan saling menolong untuk kesulitan yang dialami teman atau mahasiswa sehingga dapat meringankan yang berat menjadi sedikit lebih ringan.

Bentuk solidaritas selanjutnya berkaitan dengan lingkungan kampus dimana hal yang dilakukan adalah saling membantu sesama mahasiswa, saling membantu memberikan dukungan untuk kuat menghadapi situasi serta membantu teman yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran daring. Dalam beberapa keterangan informasi, kesulitan dalam menerima pembelajaran daring disebabkan akibat jaringan, sehingga menyebabkan materi pembelajaran susah untuk dicerna. Maka dari itu kita harus menanamkan solidaritas dalam dirikita masing-masing.

2. Mahasiswa

Mahasiswa secara etimologi yaitu kata “maha” dan “siswa”. Kata “maha” berarti ter atau paling sedangkan kata “siswa” berarti pelajar. Jadi yang dimaksud dengan mahasiswa adalah seseorang yang menyanggah status terpelajar dalam suatu komunitas yang bernuansa ilmiah. Sedangkan secara

terminologi kata mahasiswa diartikan sebagai orang yang terdaftar pada sebuah perguruan tinggi baik itu perguruan tinggi negeri. Adapun ciri-ciri dari seseorang mahasiswa adalah ciri non formal (seseorang dapat dikatakan sebagai seorang mahasiswa apabila memiliki salah satu ciri non formal berikutnya yaitu kritis, analisis, kreatif, objektif dan sistematis) sedangkan ciri formal sebagai berikut yaitu: kartu tanda mahasiswa, almamater dan bukti registrasi akademik.

Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi. Seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik. Mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya, karena adanya kaitan dengan suatu perguruan tinggi.³⁴

a. Peran Mahasiswa

Menyandang gelar sebagai seseorang mahasiswa merupakan suatu kebanggaan tersendiri sekaligus sebuah tantangan bagi kita. Karena tanggung jawab yang diambil oleh mahasiswa sangatlah besar. Dimana pengertian dari kata mahasiswa itu sendiri tidak bisa hanya diartikan kata per kata, karena mahasiswa adalah seorang agen pembawa perubahan yang berperan penting dalam membangun bangsa ini kedepannya. Mahasiswa memiliki tanggung jawab sebagai seseorang pemberi solusi dari setiap permasalahan yang di hadapi oleh suatu masyarakat bangsa di berbagai dunia. Berikut ini adalah peran dari seseorang mahasiswa sebagai generasi penerus yaitu sebagai berikut:

1. Agent of Change, yaitu yang artinya sebagai seseorang mahasiswa kita harus mampu membawa sebuah perubahan, sesuatu yang baru untuk

³⁴ Saiful Anwar, "Perilaku Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Dalam Menyelesaikan Tugas-tugas Mahasiswa Kuliah", skripsi, Mahasiswa Makassa; Universitas UIN Alauddin Makassar, 2017, hlm.16.

bangsa ini agar bisa menjadi bangsa yang maju dan tidak tertinggal dari bangsa-bangsa lain di era globalisasi ini.

2. Moral Force, yaitu mahasiswa sebagai seseorang yang terpelajar pasti memiliki moral yang baik oleh karena itu mahasiswa di jadikan sebagai contoh oleh masyarakat sebagai orang yang memiliki moral yang baik dan patut di jadikan sebagai motivasi.

a. Ciri-Ciri Mahasiswa

Mahasiswa merupakan anggota mahasiswa yang mempunyai ciri-ciri tertentu, antara lain:

- a. Mempunyai kemampuan dan kesempatan untuk belajar di perguruan tinggi, sehingga dapat digolongkan sebagai kaum intelektual.
- b. Karena kesempatan di atas diharapkan nantinya dapat bertindak sebagai pemimpin yang mampu dan terampil, baik sebagai pemimpin ataupun dalam dunia perguruan tinggi.
- c. Diharapkan dapat menjadi daya penggerak yang dinamis bagi proses modernisasi.
- d. Diharapkan dapat memasuki perguruan tinggi sebagai tenaga yang berkualitas dan profesional.

b. Tugas Dan Kewajiban Mahasiswa

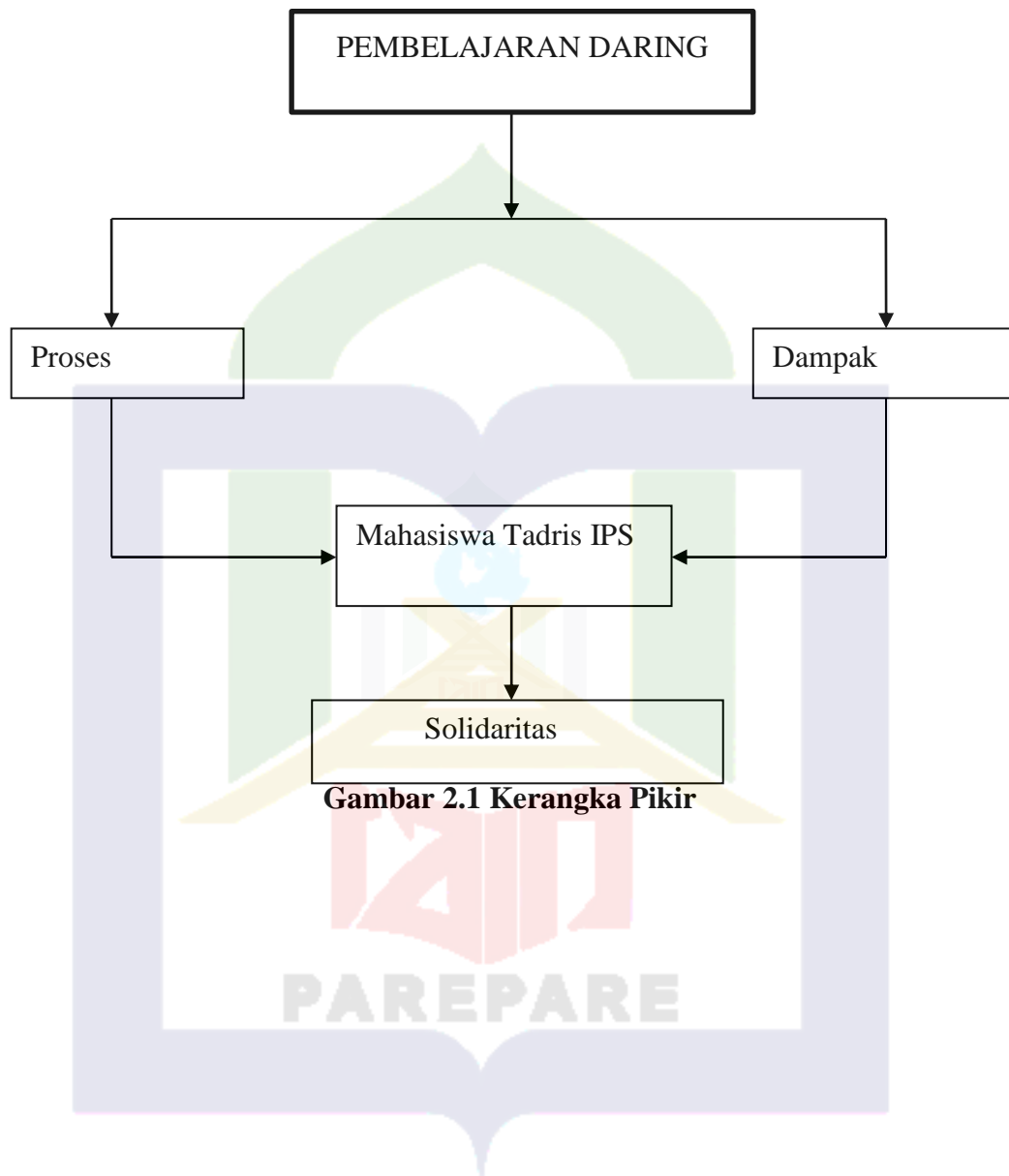
Mahasiswa kampus mempunyai tugas utama yaitu belajar seperti membuat tugas, membaca buku, buat makalah, presentasi diskusi, kehadiran dan kegiatan-kegiatan lainnya yang bercorak kekampusan. Di samping tugas utama, ada tugas lain yang lebih berat terhadap makna mahasiswa itu sendiri. Tugas inilah yang dapat menjadikan dirinya sebagai harapan bangsa, yaitu menjadi orang yang setia mencari solusi berbagai problem yang sedang mereka hadapi.

Selain memiliki tugas, mahasiswa juga memiliki kewajiban yang harus dijadikan setiap mahasiswa berkewajiban untuk sebagai berikut:

- a. Bertaqwa dan berahlak mulia.
- b. Belajar dengan tekun dan sungguh-sungguh agar memperoleh prestasi tinggi.
- c. Mematuhi semua peraturan dan ketentuan yang berlaku baik pada tingkat perguruan tinggi, fakultas maupun jurusan.
- d. Ikut memelihara sarana prasarana serta kebersihan, ketertiban dan kemampuan dalam lingkungan perguruan tinggi.
- e. Menghargai ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.
- f. Terlibat aktif dalam kegiatan kemahasiswaan
- g. Menjaga nama baik, citra dan kehormatan perguruan tinggi.
- h. Berpakaian rapi, sopan dan patuh.

D. Kerangka Pikir

Dalam penelitian yang akan dilakukan penulis mengenai dampak pembelajaran daring mahasiswa (Studi Kasus Solidaritas Mahasiswa) Tadris IPS, adapun obyek dari penelitian ini adalah Ketua kelas, Mahasiswa, Dosen. Sesuai dengan judul di atas maka penulis membuat kerangka pikir yang bertujuan untuk memudahkan penulis dalam melakukan proses penelitian serta mempermudah khalayak dalam memahami isi proses skripsi ini.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif yang bertujuan memberikan gambaran atau penjelasan yang ilmiah terdapat objek yang akan diteliti. Adapun jenis penelitian kualitatif yang digunakan dalam peneliti ini yaitu pendekatan studi kasus penelitian yang menjelaskan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena yang terjadi di lapangan. Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian dengan berpatokan pada kondisi objek yang bersifat alamiah dengan penelitian sebagai instrument kunci.³⁵

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1). Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Tarbiyah

2). Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini kurang lebih selama Dua bulan lamanya (Disesuaikan dengan kebutuhan penelitian) untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan informasi yang jelas.

C. Fokus Penelitian

Pada penelitian kualitatif lebih mengutamakan suatu tingkat kepentingan dan kredibilitas masalah yang akan dipecahkan atau diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penelitian ini lebih berfokus pada rumusan masalah yang dijawab yaitu Dampak pembelajaran daring studi kasus solidaritas mahasiswa Tadris IPS angkatan 2019.

³⁵Sugiono, "Memahami Penelitian Kualitatif-kualitatif dan R&D". Bandung CV.: Alfabeta, (2012).

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penelitian ini lebih menggunakan jenis data kualitatif yang merupakan sebuah data yang bentuk kata-kata atau variabel yang dapat diperoleh narasumber. Adapun yang menjadi narasumber yaitu Dosen IPS, Ketua rombongan belajar (Rombel), Mahasiswa, melalui wawancara.

2. Sumber Data

a). Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari informasi yang dilokasi penelitian dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi. Informasi dalam penelitian ini adalah Dosen, Ketua rombongan belajar (Rombel), Mahasiswa. Karena ketiga pihak tersebut merupakan pihak yang menangani secara langsung kegiatan pembelajaran IPS.

b). Data Sekunder adalah sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan secara tidak langsung dari sumber atau data yang diperoleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang sudah ada. Data sekunder biasanya diperoleh dari jurnal, buku atau laporan-laporan penelitian. Data sekunder juga biasanya disebut dengan data yang diperoleh tidak secara langsung.³⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu carayang dilakkan penelitian untuk mengumpulkan data-data yang lengkap dari responden atau alat bantu untuk membantu penelitian memperoleh data. Adapun proses pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan tekni observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

³⁶Suwandi, Buswowo, "Memahami Penelitian Kualitatif". Jakarta: Rineka Indah, (2008).

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran³⁷. Dimana penelitian akan melakukan observasi atau pengamatan langsung silapangan atau lokasi penelitian. Teknik ini digunakan untuk menganalisis dan mengumpulkan data secara sistematis terhadap hal yang dilakukan mahasiswa dalam bentuk dampak pembelajaran daring .

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data informasi diperoleh dari sumber data secara langsung melalui survei dan respon³⁸ sambil bertatap muka kepada beberapa orang yang ditunjukkan sebagai informasi dalam penelitian ini dan dilakukan secara langsung di lokasi penelitian yaitu IAIN Parepare. Teknik wawancara pada penelitian ini yaitu wawancara terstruktur.

3. Dokumentasi

Merupakan alat pengumpulan data untuk menelusuri data historis dan berupa catatan serta peninggalan tertulis dengan menggunakan instrumen alat kamera buku catatan dan alat tulis.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi metode atau teknik. Triangulasi metode atau teknik adalah pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber data dan teknik. Teknik triangulasi sumber data yaitu membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan informasi yang diperoleh dengan menggunakan teknik yang sama melalui beberapa sumber yang berbeda.

³⁷Fatoni Abdurahman, "Metode Penelitian Teknik Penyusunan Skripsi". Jakarta: PT.Rineka Cipta, (2006).

³⁸Djam'an Satori And Komariah, "Metologi Penelitian Kualitatif .Bandung: alfabeta, (2017)

Teknik triangulasi teknik dilakukan dengan kolaborasi pada pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen melalui sumber yang sama. Penelitian menggunakan metode wawancara yang ditunjang dengan metode observasi dan studi dokumen pada saat wawancara silakukan kepada masing-masing narasumber yaitua Dosen, Ketua rombongan belajar (Rombel), Mahasiswa Tadris IPS angkatan 2019 IAIN Parepare.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan analalisis data ketika penelitian berada dilapangan ataupun sesudah kembali dari lapangan baru di adakan analisis³⁹. Dalam penelitian ini analisis data telah dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini dilakukan melalui 4 tahap, berikut ini:

1. Pengumpulan data

Data yang di dapat dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dicatat pada catatan lapangan yang terdiri atas 2 bagian yaitu bagian deskriptif dan bagian reflektif. Catatan deskriptif yaitu catatan alam, (merupakan catatan mengenai apa yang disaksikan, didengar, dilihat dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya penafsiran dan pendapat dari peneliti terhadap fenomena yang dialaminya). Catatan reflektif adalah catatan yang isinya kesan,pendapat, komentar sertatafsiran peneliti yang mengenai apa penemuan yang dijumpai. Selain itu merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap selanjutnya.

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Sesudah data terkumpul dibuat reduksi data,untuk menentukan data yang relevan dan mempunyai makna, memfokuskan data yang mengarah

³⁹Saljana, J, Huberman,Am, Miles. *Qualitative Data Analysis, AMethods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publicatoin, Terjemahan Tjetjep Rohindi, UI press, (2014).

pada pemecahan masalah, penemuan, pemeaknaan atau untu menjawab pertanyaan penelitian. Selanjutnya melakukan penyederhanaan serta menyusun secara sistematis dan menjabarkan hal-hal penting mengenai hasil penemuan dan maknanya. Dalam proses reduktif data, hanya temuan data atau temuan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang direduksi. Sedangkan untuk data yang tidak ada kaitannya dengan masalah penelitian dibuang. Atau dengan kata lain reduksi data dipakai untuk analisis yang mengarahkan, menggolongkan, menajamkan dan membuang yang tidak penting.

3. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data bisa berbentuk tulisan, gambar, tabel dan grafik. Tujuan penyajian data untuk menggabungkan informasi sehingga bisa memberikan gambaran terhadap keadaan yang terjadi. Dalam hal ini, supaya peneliti tidak mengalami kesulitan dalam penguasaan informasi secara baik dan menyeluruh dan juga bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian, maka dari itulah peneliti harus membuat naratif, grafik atau matrik untuk mempermudah penguasaan dan atau informasi tersebut. Dengan cara seperti itu maka peneliti bisa tetap menguasai data dan tidak tenggelam dalam kesimpulan informasi yang bisa membosankan. Mengenai display data harus disadari sebagai bagian di dalam analisis data.

4. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama berlangsungnya penelitian, seperti halnya proses reduksi data, sesudah data telah terkumpul memadai maka akan dapat diperoleh kesimpulan sementara, dan sesudah data benar-benar lengkap maka dapat diperoleh kesimpulan akhir.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan membahas data-data yang diperoleh dan temuan penelitian yang dihasilkan serta menguatkan hasil temuan dengan teori ada sesuai dengan judul “Dampak Pembelajaran Daring (Studi Kasus Solidaritas Mahasiswa Tadris IPS) Angkatan 2019. Pembahasan ini akan berfokus pada rumusan masalah, yaitu (1) Bagaimana bentuk solidaritas sosial mahasiswa tadris IPS dalam pembelajaran daring angkatan 2019, (2) Bagaimana dampak pembelajaran daring pada solidaritas mahasiswa tadris IPS angkatan 2019, sebelum masuk ke hasil penelitian dan pembahasan terlebih dahulu akan di jelaskan mengenai gambaran umum lokasi penelitian.

A. Hasil Penelitian

1. Dampak Pembelajaran Daring Pada Solidaritas Mahasiswa Tadris IPS Angkatan 2019

Pembelajaran daring atau online memiliki dampak yang beragam bagi mahasiswa. Beberapa dampaknya bisa positif, tetapi juga ada tantangan yang perlu diatasi. Adapun dampak positif dari pembelajaran daring yakni mahasiswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, Mahasiswa dapat memanfaatkan teknologi untuk eksplorasi lebih dalam, penelitian, dan presentasi yang kreatif serta mahasiswa dapat mengatur waktu belajar mereka sendiri, memungkinkan adanya penyesuaian dengan jadwal pribadi dan pekerjaan. Pembelajaran daring juga memiliki dampak negatif yakni mahasiswa mungkin mengalami kesulitan memahami materi secara mandiri tanpa bimbingan langsung dari dosen, masalah dengan koneksi internet dapat menghambat akses ke materi pembelajaran dan partisipasi dalam kegiatan online, hingga keterbatasan interaksi tatap muka dapat

mempengaruhi pembentukan hubungan sosial, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kampus dan solidaritas mahasiswa menjadi berkurang.

Pembelajaran daring dapat memiliki dampak yang kompleks terhadap solidaritas di antara mahasiswa. Beberapa dampak positif dan negatif mungkin muncul, tergantung pada bagaimana mahasiswa merespons dan beradaptasi dengan lingkungan pembelajaran daring. Pembelajaran daring dapat menyebabkan isolasi sosial karena kurangnya interaksi langsung, sehingga mempengaruhi solidaritas di antara mahasiswa dan Komunikasi online tidak seefektif komunikasi tatap muka, dan ini dapat mempengaruhi pembangunan hubungan dan solidaritas antara mahasiswa. Pembelajaran daring juga berdampak pada mahasiswa tadaris IPS angkatan 2019, dimana solidaritas mahasiswa tadaris IPS angkatan 2019 sangat menurun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa tadaris IPS kurang berinteraksi satu sama lain serta tidak terjalin kekompakkan dan solidaritas di dalam kelas karena tidak berbaur dengan teman kelasnya secara menyeluruh, mereka hanya sering berinteraksi dengan teman dekatnya.

Hal tersebut dipertegas dari hasil wawancara langsung dengan ibu Jumaisa, S.Pd., M.Pd. selaku dosen Tadaris IPS, ditemui langsung di fakultas tarbiyah IAIN Parepare, menyatakan bahwa:

“Yang saya lihat Kurangnya interaksi antara mahasiswa tadaris IPS. sehingga mahasiswa tadaris IPS tidak dekat satu sama lain dan tidak terjalin kekompakkan antara mahasiswa tadaris IPS karena hanya berteman dengan orang-orang dekat saja sehingga tidak berbaur dengan teman yang lain dalam proses pembelajaran.”⁴⁰

Hal serupa juga dinyatakan oleh ibu Nurleli Ramli, M.Pd. selaku dosen tadaris IPS ditemui langsung di fakultas tarbiyah IAIN Parepare. bahwa:

”Dampak dari pembelajaran daring adalah mahasiswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh dosen pada saat

⁴⁰Jumaisa, S.Pd., M.Pd., Sebagai Dosen tadaris IPS IAIN Parepare, wawancara pada tanggal 08 Juni 2023

pembelajaran daring karena adanya mahasiswa yang kadang bermasalah dengan jaringan, maka dari itu pembelajaran daring kurang efektif bagi pelajar dan juga kurangnya solidaritas karena mahasiswa tidak bisa berkumpul dalam satu ruangan.⁴¹

Selain pendapat di atas peneliti juga mengambil data dari hasil wawancara langsung dengan ibu Fawziah Zahrawati B, M.Pd selaku dosen tadaris IPS, ditemu langsung di fakultas tarbiyah IAIN Parepare, yang menyatakan bahwa:

“Yang saya lihat dari dampak pembelajaran daring ada dua jenis, pada model pembelajarannya mahasiswa ada memang yang dalam proses pembelajaran daring ini solidaritasnya itu meningkat pada mahasiswa seperti mengingatkan temannya ketika ada tugas atautah perpindahan jadwal, saya lihat itu ada namun di sisi lain juga tidak sedikit mahasiswa yang acuh tak acuh terhadap temannya sehingga temannya ini kadang tertinggal dalam mengikuti kelas karena dia tidak mendapatkan informasi dan ada yang meningkat dan ada yang menurun solidaritasnya”⁴²

Pernyataan di atas menggambarkan dampak pembelajaran daring terhadap solidaritas mahasiswa tadaris IPS angkatan 2019. Terdapat dua model dalam situasi ini, yang pertama adalah mereka yang mengingatkan satu sama lain ketika ada tugas yang diberikan oleh dosen. Namun, di sisi lain, ada juga mahasiswa yang kurang memperhatikan teman-temannya. Inilah titik di mana solidaritas mahasiswa biasanya mengalami penurunan terhadap sesama mahasiswa.

Dalam konteks pembelajaran daring, memiliki dampak negatif yang dapat memengaruhi pemahaman materi dan solidaritas mahasiswa tadaris IPS angkatan 2019. Mahasiswa kesulitan memahami materi dengan baik tanpa adanya interaksi tatap muka langsung dengan dosen. Pertanyaan langsung, diskusi kelas, dan klarifikasi dapat kurang tersedia dalam lingkungan

⁴¹Nurleli Ramli, M.Pd. sebagai dosen tadaris IPS IAIN Parepare, wawancarapada tanggal 09 Juni 2023

⁴²Fawziah Zahrawati B, M.Pd, Sebagai Dosen tadaris IPS IAIN Parepare, wawancara pada tanggl 14 Juni 2023

pembelajaran online dan mahasiswa yang menghadapi masalah koneksi internet kesulitan mengakses materi pembelajaran online dengan lancar, menyebabkan ketidakmampuan untuk mengikuti pelajaran secara konsisten. Disisi lain rasa solidaritas sering kali dibangun melalui interaksi sosial langsung. Kurangnya pertemuan fisik dapat mengurangi kesempatan untuk membangun hubungan dan dukungan di antara mahasiswa.

Berdasarkan data yang didapatkan peneliti dari hasil wawancara ditemui langsung dengan M. Ishaq Ali Dhamri, sebagai ketua rombel tadriss IPS, ditemu langsung di fakultas tarbiyah IAIN Parepare, menyatakan bahwa:

“Dampak pembelajaran daring pada solidaritas mahasiswa Tadris IPS itu bisa di katakana membantu, mendorong jiwa kepekaan sosial dan menjadikan mahasiswa tadriss IPS semakin peduli dengan cepat melalui berbagai media.⁴³

Peneliti juga mengambil data melalui wawancara dengan Hafsa Selaku mahasiswa tadriss IPS angkatan 2019, ditemu langsung di fakultas tarbiyah IAIN Parepare. Menyatakan bahwa:

”Menurut saya tidak sebaik atau tidak sebagus pada saat pembelajaran langsung karena pada saat pembelajaran daring dosen jarang menjelaskan langsung kepada mahasiswanya, dan ada sebagian dosen yang hanya memberikan tugas jadi membuat kita kurang paham atas matakuliah yang diajarkan, contohnya dengan via zoom dilaksanakan ada beberapa dari kita yang mengalami jaringan yang kurang baik sehingga kita tidak bias bergabung dalam zoom dan absen dalam pembelajaran, jadi dapat saya simpulkan bahwa dampak pembelajaran daring sangat berdampak kurang bagi mahasiswa.⁴⁴

Hal serupa juga di pertegas dengan data yang di dapatkan peneliti dari hasil wawancara langsung dengan Tiyas Nurfala.sebaga mahasiswa tadriss IPS , ditemu langsung di fakultas tarbiyah IAIN Parepare, menyatakan bahwa:

⁴³M. Ishaq ali dhamri, sebagai ketua rombel tadriss IPSIAIN Parepare , wawancara pada tanggal 14 Juni 2023

⁴⁴Hafsa, selaku mahasiswa tadriss IPS IAIN Parepare, wawancara pada tanggal 13 Juni 2023

“Menurut saya dampak yang terjadi adalah, kurangnya interaksi satu sama lain, kurangnya bersosialisasi dengan teman bahkan membantu kelompok-kelompok teman yang itu-itusaja.⁴⁵

Selain pendapat diatas peneliti juga mendapatkan hasil wawancara langsung dengan Wulan Fadia.sebaga mahasiswa tadriss IPS , ditemu langsung di fakultas tarbiyah IAIN Parepare, menyatakan bahwa:

“Dampak dari pembelajaran daring adalah mahasiswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh dosen pada saat pembelajaran daring karena adanya mahasiswa bias bermasalah dengan jaringan maka dari itu pembelajaran daring kurang efektif bagi pelajari dan juga kurangnya solidaritas karena mahasiswa tidak bias berkumpul dalam satu ruangan sehingga mengakibatkan bekerja sendiri tidak saling membantu satu sama lain.

Hal ini juga dipertegas dengan Nurhayati.sebaga mahasiswa tadriss IPS , ditemu langsung di fakultas tarbiyah IAIN Parepare, menyatakan bahwa:

“Mahasiswa angkatan 2019 kurangnya silaturahmi sesama angkatan karena penerapan *social distancing* dan ketika pembelajaran daring selesai, setiap orang akan sibuk dengan pekerjaannya atau tugas yang di berikan kepada dosen nya masing-masing.⁴⁶

Berdasarkan data yang di dapatkan peneliti dari hasil wawancara langsung dengan Moh Khairul. Sebagai mahasiswa tadriss IPS , ditemu langsung di fakultas tarbiyah IAIN Parepare, menyatakan bahwa:

“Pada awalnya perkuliahan daring itu segala aktivitas masih baik-baik saja, namun berlangsungnya hanya beberapa bulan saja, namun munculnya covid-19 mahasiswa jadi tidak antusias lagi belajar atau bisa di bilang bodoamat dalam mengikuti mata pelajaran lewat via zoom, pemicu hilangnya rasa solidaritasnya saya tidak tau jelas tapi bisa dibidang mengganggu perkuliahan dan orang-orang yang bersangkutan karena saling canggung sesamanya.⁴⁷

2023 ⁴⁵Tiyas Nurfala. sebaga mahasiswa tadriss IPS IAIN Parepare, wawancarapada tanggal 13 Juni

2023 ⁴⁶Nurhayati. sebaga mahasiswa tadriss IPS IAIN Parepare, wawancara pada tanggal 13 Juni

2023 ⁴⁷Moh Khairul. sebaga mahasiswa tadriss IPS IAIN Parepare, wawancarapada tanggal 14 Juni

Peneliti juga mengambil data melalui wawancara langsung dengan Andi Muhammad Ramadhan Sumarni. Selaku mahasiswa Tadris IPS ditemu langsung di fakultas tarbiyah IAIN Parepare. Mengatakan bahwa:

“Dampak pembelajaran daring terhadap solidaritas antara mahasiswa angkatan 2019 yang saya rasakan ialah sulitnya untuk melakukan diskusi kelompok karena pembelajaran dilakukan dirumah masing-masing dan ketika diskusi dimulai ada juga mahasiswa yang tidak terjangkau jaringan jadi mahasiswa tidak bisa mengikuti diskusi tersebut”.⁴⁸

Pada awalnya perkuliahan daring segala aktivitasnya masih baik-baik saja, namun berlangsungnya hanya beberapa bulan. Munculnya covid-19 mengakibatkan mahasiswa menjadi tidak antusias lagi dalam mengikuti mata pelajaran melalui *via zoom*. Pada saat pembelajaran daring, dosen jarang menjelaskan langsung kepada mahasiswa bahkan ada sebagian dosen yang hanya memberikan tugas sehingga membuat mahasiswa kurang paham atas materi yang diajarkan, contohnya dengan pembelajaran *via zoom*. Ada beberapa dari mahasiswa yang mengalami jaringan kurang baik, sehingga tidak bias bergabung dalam zoom dan absen pada pembelajaran. Jadi kesimpulanya bahwa dampak pembelajaran daring kurang efektif bagi mahasiswa dan mengakibatkan kurangnya interaksi satu sama lain, kurang bersosialisasi dengan teman bahkan tidak membantu temannya, Sehingga mahasiswa lain kadang tertinggal dalam mengikuti kelas karena tidak mendapatkan informasi.

2. Bentuk Solidaritas Sosial Mahasiswa Tadris IPS Dalam Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring adalah kegiatan pembelajaran yang membutuhkan koneksi internet, aksesibilitas, fleksibilitas. Tujuan dari pembelajaran online adalah untuk memberikan layanan pembelajaran berkualitas dalam jaringan yang luas dan

⁴⁸Andi Muhammad Ramadhan Sumarni . Selaku Ketua Rombel Tadris IPS IAIN Parepare wawancara pada tanggal 14 Juni 2023

terbuka untuk retensi. Bentuk solidaritas sosial merujuk pada suatu hubungan antara individu atau kelompok yang berdasarkan pada kepercayaan yang dianut bersama, serta mengalami emosional bersama. Solidaritas yang dipegang, yaitu kesatuan persahabatan rasa saling percaya sesama mahasiswa terhadap rasa solidaritas yang menyelimuti mahasiswa tadaris IPS, yang muncul akibat tanggung jawab bersama dan kepentingan bersama di antara para anggotanya. Jika di dalam suatu angkatan atau kelompok saling percaya satu sama lain, maka mereka akan membantu persahabatan, menjadi saling menghormati terdorong untuk bertanggung jawab dan memperhatikan kepentingan bersama.

Pembelajaran daring yaitu suatu pembelajaran yang diselenggarakan melalui jejaringan web. Setiap mata kuliah menyediakan materi dalam bentuk video, ppt, ataupun buku online, kemudian ditampilkan dalam aplikasi zoom, edlink, dan kelas room, dengan tugas-tugas mingguan yang harus dikejakan dengan batas waktu pengerjaan yang telah ditentukan dan beragam sistem penilaian.

Berdasarkan data yang didapatkan oleh peneliti dari hasil wawancara langsung dengan ibu Jumaisa, S.Pd., M.Pd. sebagai dosen tadaris IPS, ditemu langsung di fakultas tarbiyah IAIN Parepare, menyatakan bahwa:

“Bentuk solidaritas saat pembelajaran daring tidak begitu baik karena pembelajaran daring yang berlangsung dengan adanya diskusi tidak lagi efektif, dikarenakan komunikasi tidak berjalan dengan baik yang disebabkan oleh jaringan atau mahasiswa kehabisan kouta kemudian timbul rasa tidak peduli dalam memasuki pembelajaran tersebut”⁴⁹

Pernyataan di atas menggambarkan bahwa bentuk solidaritas sosial mahasiswa tadaris IPS dalam pembelajaran daring saat itu tidak berjalan dengan baik, karena komunikasi tidak berjalan dengan lancar. Hal ini juga di pertegaskan oleh ibu Nurlili Ramli, M.Pd. selaku dosen tadaris IPS ditemui langsung di fakultas tarbiyah IAIN Parepare. Mengatakan bahwa:

⁴⁹Jumaisa, S.Pd., M.Pd. selaku dosen tadaris IPS IAIN Pareparewawancara, pada tanggal 08 Juni 2023

“Solidaritas saat menerima pembelajaran daring itu kurang karena lebih banyak yang bersifat individualis, sehingga pembelajaran daring, dosen berusaha untuk bagaimana memukul kembali rasa solidaritas mereka dengan senang tiasa membiasakan mereka untuk bekerja secara kelompok sehingga nantinya mereka saling memahami satu sama lainnya”⁵⁰

Solidaritas mahasiswa tadaris IPS sangat kurang ketika pembelajaran daring. Hal ini juga dipertegas tegaskan oleh Fawziah Zahrawati B, M.Pd. selaku Dosen Tadaris IPS ditemu langsung di fakultas tarbiyah IAIN parepare . Mengatakan bahwa:

”Bentuk yaitu misalnya mengingatkan temannya ketika ada kelas daring, mengingatkan temannya ketika ada tugas atau proyek bersama ataupun mengingatkan temannya ketika ada perpindahan jadwal”⁵¹

Menurut data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung penelitian bersama M. Ishaq Ali Dhamri, sebagai ketua rombel Tadaris IPS, ditemu langsung di fakultas tarbiyah IAIN, menyatakan bahwa:

“Solidaritas tersebut bisa dilihat pada saat proses pembelajaran daring dimulai ketika menggunakan via zoom meeting menunjukkan saling kerjasama, tolong menolong dalam keadaan apapun mengikuti pembelajaran daring, misalnya dalam kelas zoom ada yang terlambat bergabung dan lain-lain maka kita sesama mahasiswa harus membantu menjelaskan kepada dosen mungkin jaringan yang ada di daerahnya kurang memadai jaringan dan lain-lain”⁵²

Pertanyaan di atas menggambarkan bahwa solidaritas pada saat proses pembelajaran berlangsung harus menunjukkan kerja sama, sesama mahasiswa misalnya dalam kelas zoom ada yang tidak mengerti dalam memahami mata kuliah kita sebagai teman harus membantunya memahami mata pelajaran tersebut. Hal ini juga dipertegas oleh Hafsa sebagai mahasiswa tadaris IPS , ditemu langsung di fakultas

⁵⁰Nurleli Ramli, M.Pd. sebagai dosen tadaris IPS IAIN Parepare, wawancara pada tanggal 09 Juni 2023

⁵¹Fawziah Zahrawati B, M.Pd. selaku Dosen tadaris IPS IAIN Parepare, wawancara pada tanggal 10 Juni 2023.

⁵²M. Ishaq ali dhamri, selaku ketua rombel tadaris IPS IAIN Parepare, wawancara pada tanggal 14 Juni 2023

tarbiyah IAIN Parepare, terkait dengan bentuk solidaritas dalam pembelajaran daring, menyatakan bahwa:

“Solidaritas saat pembelajaran daring sehingga kita di himbaukan untuk belajar daring, apalagi diantara mahasiswa tadaris IPS beberapa mahasiswa yang di pilih dosen sebagai rombel tetapi pada saat pembelajaran daring masuk kurangnya berinteraksi sesama dosen mengenai pembahasan IPS yang sempat mahasiswa tidak mengerti maka dari itu muncul kurangnya rasa solidaritas mahasiswa antara sesamanya”⁵³

Berdasarkan pendapat diatas dapat di simpulkan bahwa solidaritas saat pembelajaran daring itu bagi mahasiswa tidak menyenangkan di banding tatap muka langsung karena mahasiswa tidak saling berinteraksi langsung dalam pembelajaradaring,sehingga kita di himbaukan untuk belajar daring sangat tidak memiliki solidaritas apalagi diantara mahasiswa tadaris IPS

Hal ini dapat kita lihat dari data yang didapatkan oleh peneliti melalui metode wawancara dengan Tiyas Nurfala.sebagai mahasiswa tadaris IPS , ditemu langsung di fakultas tarbiyah IAIN Parepare, menyatakan bahwa:

“Solidaritas mahasiswa dalam pembelajaran daring, dikarenakan jarak yang memisahkan dan hanya bisa bertemu dengan bertatap muka melalui via zoom meathing, disitulah terjadi miss komunikasi atau jarang melakukan interaksi satu sama lain dan beberapa mahasiswa tekadang bersikap acuh tak acuh dalam hal komunikasi sampai saat zoom meeating selesai sampai itu terus menerus berulang dan sampai pembelajaran daring tergantung dengan pembelajaran secara offline”⁵⁴

Berdasarkan data yang di dapatkan peneliti dari hasil wawancara langsung dengan Wulan Fadia.sebagai mahasiswa tadaris IPS , ditemu langsung di fakultas tarbiyah IAIN Parepare, menyatakan bahwa:

⁵³Hafsa selaku mahasiswa tadaris IPS IAIN Parepare, wawancara pada tanggal 13 Juni 2023

⁵⁴Tiyas Nurfala. sebaga mahasiswa tadaris IPS IAIN Parepare, wawancara pada tanggal 13 Juni 2023

“Bentuk solidaritas mahasiswa tadrīs IPS selama dilakukan pembelajaran secara daring, hal ini dapat kita lihat kurang komunikasi satu sama lain, kemudian diskusi tidak berjalan sebagaimana mestinya. Selama proses pembelajaran daring mahasiswa tadrīs IPS sering terkendala akan jaringan merupakan salah satu hal yang menghambat terjadinya komunikasi dengan baik apalagi saat ada diskusi kelompok. Selain itu pembelajaran yang melalui via zoom juga tidak menarik perhatian dan memang faktanya pembelajaran secara offline juga lebih menyenangkan sehingga feeling satu sama lain dapat lebih teratasi”⁵⁵

Selain pendapat di atas penelitian juga mewawancarai langsung salah satu mahasiswa dengan Nurhayati, ditemu langsung di fakultas tarbiyah IAIN Parepare, terkait dengan bentuk solidariitas dalam pembelajaran daring, menyatakan bahwa:

“Kerjasamanya kurang namun pada saat pandemi covid-19 2019 hal ini tidak terealisasikan karena banyak yang berjauhan, meski ada tugas kelompok pasti hanya satu orang yang mengerjakan tugas tersebut.”⁵⁶

Berdasarkan data yang di dapatkan peneliti dari hasil wawancara langsung dengan Moh Khairul.sebaga mahasiswa tadrīs IPS , ditemu langsung di fakultas tarbiyah IAIN Parepare, menyatakan bahwa:

“Seluas penglihatan saya, bentuk solidaritas sosial pada saat pembelajaran daring itu terbilang cukup baik sebab pada saat itu ketika ada tugas pasti saling mengingatkan”⁵⁷

Hal ini juga di pertegas oleh Andi Muhammad Ramadhan Sumarni.Selaku mahasiswa tadrīs IPS ditemu langsung di fakultas tarbiyah IAIN Parepare. Mengatakan bahwa:

“Menurut saya membentuk solidaritas dalam situasi pembelajaran online atau daring agak sulit untuk di wujudkan karena mahasiswa melakukan pembelajaran daring di rumah masing-masing dan komunikasi yang terjadi

⁵⁵Wulan Fadia. Selaku mahasiswa Tadrīs IPS IAIN Parepare wawancara pada tanggal 13 Juni 2023

⁵⁶Nurhayati. Selaku mahasiswa Tadrīs IPS IAIN Parepare wawancara pada tanggal 13 Juni 2023

⁵⁷Moh Khairul . Selaku Ketua Rombel Tadrīs IPS IAIN Parepare wawancara pada tanggal 14 Juni 2023

hanya melalui aplikasi saja dan cenderung terbatas sehingga sulit untuk membentuk solidaritas antara mahasiswa”⁵⁸

Kesimpulannya solidaritas mahasiswa tadriss IPS bisa dilihat pada proses pembelajaran daring dimana komunikasi tidak berjalan dengan baik serta hanya dapat bertemu melalui zoom. Hal tersebut mengakibatkan terjadinya miss komunikasi dan jarang melakukan interaksi satu sama lain ketika ada tugas kelompok, seperti ketika ada tugas kelompok tetapi hanya satu dua orang yang mengerjakan anggota kelompok lainnya hanya menikmati hasilnya.

Bentuk solidaritas mahasiswa tadriss IPS yakni mengingatkan teman ketika ada tugas dan memberikan informasi terkait perpindahan jadwal pembelajaran. Solidaritas mahasiswa tadriss IPS masih ada, namun disisi lain juga tidak sedikit mahasiswa tidak peduli terhadap temannya sehingga mengakibatkan ada mahasiswa lain yang kadang tidak mendapatkan informasi.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan membahas mengenai hasil penelitian dengan landasan teori yang ada, serta sesuai dengan judul Dampak Pembelajaran Daring (Studi Kasus Solidaritas Mahasiswa Tadris IPS) Angkatan 2019.

1. Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Solidaritas Mahasiswa

Dampak pembelajaran daring terhadap solidaritas mahasiswatidak sebaik atau tidak sebagus pada saat pembelajaran tatap muka langsung karena pada saat pembelajaran daring dosen jarang menjelaskan langsung kepada mahasiswanya, dan ada sebagian dosen yang hanya memberikan tugas jadi membuat kita kurang paham atas matakuliah yang diajarkan, contohnya dengan via zoom dilaksanakan ada beberapa dari kita yang mengalami jaringan yang kurang baik sehingga kita tidak bias bergabung dalam zoom dan absen dalam pembelajaran, jadi dapat saya simpulkan bahwa dampak pembelajaran daring sangat berdampak kurang baik

⁵⁸Andi Muhammad Ramadhan Sumarni . Selaku Ketua Rombel Tadris IPS IAIN Parepare wawancara pada tanggal 14 Juni 2023

bagi mahasiswa. Selain itu pembelajaran yang melalui via zoom juga tidak menarik perhatian dan memang faktanya pembelajaran secara offline juga lebih menyenangkan sehingga filing satu sama lain dapat lebih teratasi. Bisa dilihat pada saat proses pembelajaran daring dimulai ketika menggunakan via zoom meeeting menunjukkan saling kerjasama, tolong menolong dalam keadaan apapun mengikuti pembelajaran daring, misalnya dalam kelas zoom ada yang terlambat gabung dan lain-lain maka kita sesama mahasiswa harus membantu menjelaskan kepada dosen mungkin jaringan yang ada di daerahnya kurang memadai jaringan dan lain-lain.

Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atas biasanya mempunyai dampak tersendiri, kegiatan belajar mengajar terpaksa harus dilakukan dengan menggunakan sistem daring. Namun melihat realitas saat ini banyak dari kaum mahasiswa yang mengeluh pembelajaran jarak jauh tersebut. Mereka lebih menyukai pembelajaran secara langsung seperti biasanya.⁵⁹

Secara psikologi mempengaruhi kewajiban mahasiswa, karena perubahan dampak pembelajaran yang tadinya manual menjadi sistem daring. Ketidaksiapan diri ini memaksa mahasiswa untuk mau atau tidak mau mengikutinya. Hal ini mengharuskan mahasiswa untuk beradaptasi menghadapi kebiasaan baru. Jika selama ini mahasiswa terbiasa dengan temannya di kampus, namun saat pandemi mereka diharuskan untuk tinggal di rumah sehingga hal itu menjadi terbatas. Akhirnya mahasiswa kebingungan mencari kegiatan yang bias dilakukan dirumah. Susahnya kuliah *daring* karena pada pembelajaran dengan menggunakan sistem daring

⁵⁹Putri, RN. "Dampak Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi". *Jurnal Ilmiah*, (2020)

diantaranya, terdapat kendala pada jaringan internet atau lemot, membutuhkan biaya untuk membeli paket intrnet dalam pembelajaran daring.⁶⁰

Hasil penelitian dampak pembelajaran daring terhadap solidaritas mahasiswa Pada awalnya perkuliahan daring itu dampak yang terjadi adalah, kurangnya interaksi satu sama lain, kurangnya bersosialisasi dengan teman bahkan membantu kelompok-kelompok teman yang itu-itu saja, namun munculnya covid-19 mahasiswa jadi tidak antusias lagi belajar atau bisa di bilang bodoamat dalam mengikuti mata pelajaran lewat via zoom, kurangnya silaturahmi sesama angkatan karena penerapan sosial distancing dan ketika pembelajaran daring selesai, setiap orang akan sibuk dengan pekerjaannya atau tugas yang di berikan kepada dosen nya masing-masing. jadi dapat saya simpulkan bahwa dampak pembelajaran daring sangat berdampak kurang baik bagi mahasiswa.

Berdasarkan penelitian Dampak pembelajaran daring terhadap solidaritas mahasiswatidak sebaik atau tidak sebagus pada saat pembelajaran tatap muka langsung karena pada saat pembelajaran daring dosen jarang menjelaskan langsung kepada mahasiswanya, dan ada sebagian dosen yang hanya memberikan tugas jadi membuat kita kurang paham atas matakuliah yang diajarkan, contohnya dengan via zoom dilaksanakan ada beberapa dari kita yang mengalami jaringan yang kurang baik sehingga kita tidak bias bergabung dalam zoom dan absen dalam pembelajaran, jadi dapat saya simpulkan bahwa dampak pembelajaran daring sangat berdampak kurang baik bagi mahasiswa. Selain itu pembelajaran yang melalui via zoom juga tidak menarik perhatian dan memang faktanya pembelajaran secara offline juga lebih menyenangkan sehingga filing satu sama lain dapat lebih teratasi. Bisa dilihat pada saat proses pembelajaran daring dimulai ketika menggunakan via zoom meeeting menunjukkan saling kerjasama, tolong menolong dalam keadaan apapun mengikuti pembelajaran daring, misalnya dalam kelas zoom ada yang terlambat gabung dan

⁶⁰ Harapani, A. Pengaruh Kuliah Daring Saat Pembelajaran Daring Terhadap Kemampuan Mahasiswa, (2021)

lain-lain maka kita sesama mahasiswa harus membantu menjelaskan kepada dosen mungkin jaringan yang ada di daerahnya kurang memadai jaringan dan lain-lain.

Positif dan negatif dampak pembelajaran daring yaitu :

1. Dampak Positif yaitu dari pembelajaran secara daring itu membuat mahasiswa menjadi lebih mandiri, dan lebih kurang interaksi antara mahasiswa dan dosen.
2. Dampak negatif yaitu kendala dalam jaringannya yang kurang mendukung para mahasiswa dalam memasuki pembelajaran daring dan mahasiswa kurang memahami atas materi yang diberikan oleh dosen, namun mahasiswa pun jadi kurang bersolisasi dalam mempertanyakan materi yang dia tidak paham kepada sesama mahasiswa dan terkendala dalam jaringan atau kouta internet yang cepat habis.⁶¹

Beberapa pandangan menunjukkan bahwa dampak pembelajaran daring terhadap solidaritas mahasiswa dapat meningkatkan, misalnya saling mengingatkan mengenai tugas atau perubahan jadwal. Namun di sisi lain, ada mahasiswa yang acuh tak acuh terhadap teman, menyebabkan ketidaksetaraan informasi dan variasi dalam tingkat solidaritas di antara mereka. Mahasiswa Tadris IPS seharusnya menjaga jarak dan memperluas lingkaran pertemanan mereka agar tercipta kekompakan selama proses pembelajaran daring. Penting bagi pemimpin untuk meramalkan dampak keputusan yang diambil dengan dampak positif mencakup pemeliharaan kesejahteraan mental melalui kesadaran akan situasi dan upaya untuk tetap fokus pada hal-hal positif.

2. Bentuk Solidaritas Sosial Mahasiswa Tadris IPS Dalam Pembelajaran Daring

Solidaritas sosial dalam pembelajaran daring mengacu pada hubungan di antara individu atau kelompok yang didasarkan pada keyakinan bersama dan

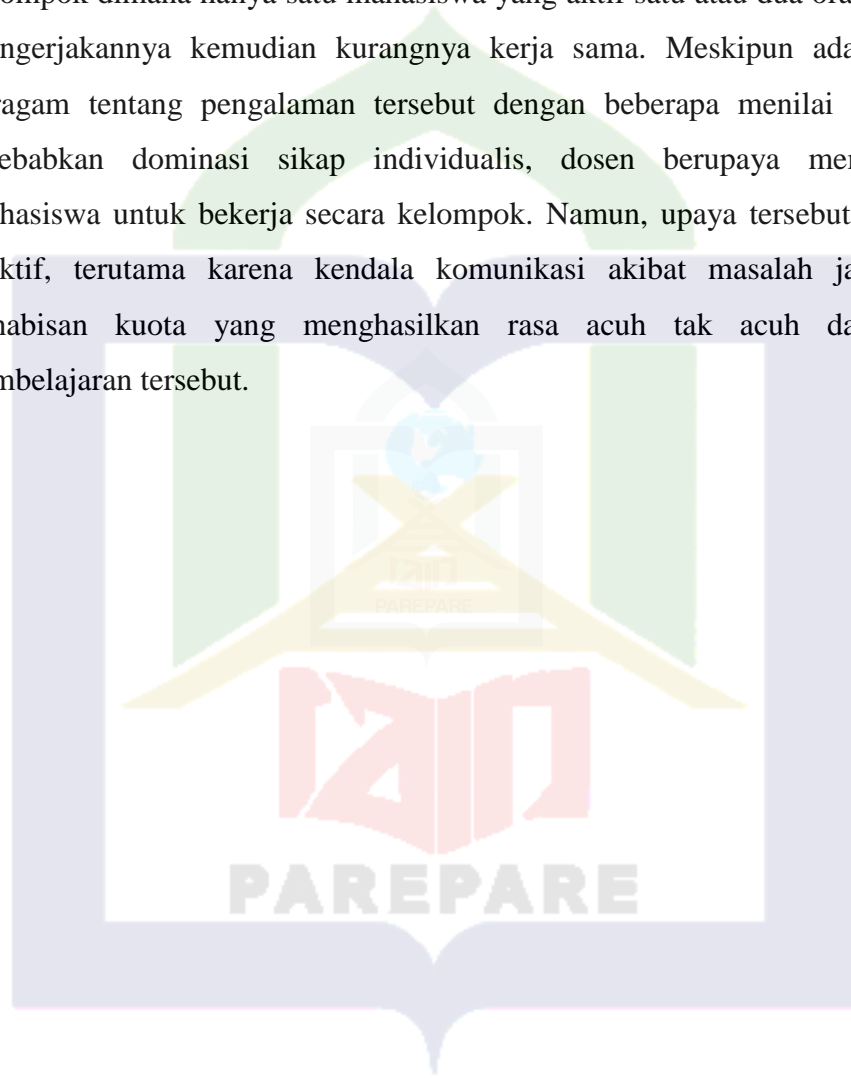
⁶¹ Pujilestari, Y. "Dampak positif Negatif Pembelajaran Daring Pasca Pandemi Covid-19". (2020)

pengalaman emosional bersama. Kesatuan persahabatan dalam solidaritas tercermin dalam kepercayaan dan rasa saling percaya antara mahasiswa IPS yang timbul dari tanggung jawab dan kepentingan bersama. Kepercayaan satu sama lain dalam satu angkatan atau kekompakan mendorong saling membantu, menghormati, bertanggung jawab, dan memperhatikan kepercayaan bersama.

Bentuk solidaritas sosial mahasiswa tadaris IPS dalam pembelajaran daring terbukti kurang seperti yang diindikasikan oleh beberapa pendapat terlihat kurang komunikasi antara mahasiswa dan kendala dalam menjalankan diskusi secara efektif. Selama proses pembelajaran daring mahasiswa tadaris IPS sering mengalami hambatan jaringan yang menjadi penghalang utama untuk berkomunikasi dengan baik terutama saat terlibat dalam diskusi kelompok. Selain itu, pembelajaran melalui zoom juga tidak memikat perhatian dan faktanya pembelajaran *offline* dinilai lebih menyenangkan, memungkinkan terbentuknya ikatan antara mahasiswa dengan lebih baik dari pada pembelajaran *online*. Saat melalui proses pembelajaran daring melalui Zoom meeting terlihat adanya kerjasama dan saling membantu dalam segala kondisi. Misalnya, ketika ada mahasiswa yang terlambat bergabung melalui Zoom sesama mahasiswa harus bersinegri membantu dan menjelaskan kepada dosen, mungkin dikarenakan kendala jaringan di daerahnya masing-masing tidak memadai untuk masuk zoom.

Solidaritas mahasiswa tadaris IPS dalam pembelajaran daring mengalami penurunan seiring berjalannya waktu. Hal ini terlihat dari kurangnya interaksi dan diskusi dan tidak efektif. Kendalanya jaringan selama pembelajaran daring berlangsung menjadi salah satu faktor utama yang menghambat komunikasi, terutama saat diskusi kelompok. Metode pembelajaran melalui zoom juga dinilai kurang menarik, pembelajaran *offline* lebih disukai karena memungkinkan terjalinnya koneksi emosional yang lebih baik di antara mahasiswa. Meskipun demikian, solidaritas masih terlihat dalam kerja sama dan tolong menolong selama pembelajaran daring, seperti membantu mahasiswa yang mengalami kendala teknis dalam kelas zoom.

Solidaritas sosial dalam pembelajaran daring, terdapat tantangan dalam komunikasi akibat jarak fisik pembelajaran dimulai dengan kurangnya komunikasi efektif, terutama karena pembatasan pertemuan hanya melalui zoom. Hal ini mengakibatkan kesulitan dalam berinteraksi terutama dalam tugas kelompok dimana hanya satu mahasiswa yang aktif satu atau dua orang saja yang mengerjakannya kemudian kurangnya kerja sama. Meskipun ada pandangan beragam tentang pengalaman tersebut dengan beberapa menilai kurang baik disebabkan dominasi sikap individualis, dosen berupaya membangkitkan mahasiswa untuk bekerja secara kelompok. Namun, upaya tersebut tidak selalu efektif, terutama karena kendala komunikasi akibat masalah jaringan atau kehabisan kuota yang menghasilkan rasa acuh tak acuh dalam proses pembelajaran tersebut.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian di Fakultas Tarbiyah yang telah dikemukakan pada BAB IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran daring dapat memiliki dampak yang kompleks terhadap solidaritas di antara mahasiswa. Beberapa dampak positif dan negatif muncul, tergantung pada bagaimana mahasiswa merespons dan beradaptasi dengan lingkungan pembelajaran daring. Pembelajaran daring dapat menyebabkan isolasi sosial karena kurangnya interaksi langsung, sehingga mempengaruhi solidaritas di antara mahasiswa dan Komunikasi online tidak seefektif komunikasi tatap muka, dan ini dapat mempengaruhi pembangunan hubungan dan solidaritas antara mahasiswa. Pembelajaran daring juga berdampak pada mahasiswa tadaris IPS angkatan 2019, dimana solidaritas mahasiswa tadaris IPS angkatan 2019 sangat menurun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa tadaris IPS kurang berinteraksi satu sama lain serta tidak terjalin kekompakan dan solidaritas di dalam kelas karena tidak berbaur dengan teman kelasnya secara menyeluruh, mereka hanya sering berinteraksi dengan teman dekatnya.

Dalam konteks pembelajaran daring, memiliki dampak negatif yang dapat memengaruhi pemahaman materi dan solidaritas mahasiswa tadaris IPS angkatan 2019. Mahasiswa kesulitan memahami materi dengan baik tanpa adanya interaksi tatap muka langsung dengan dosen. Pertanyaan langsung, diskusi kelas, dan klarifikasi dapat kurang tersedia dalam lingkungan pembelajaran online dan mahasiswa yang menghadapi masalah koneksi internet kesulitan mengakses materi pembelajaran online dengan lancar, menyebabkan ketidakmampuan untuk mengikuti pelajaran secara konsisten.

Disisi lain rasa solidaritas sering kali dibangun melalui interaksi sosial langsung. Kurangnya pertemuan fisik dapat mengurangi kesempatan untuk membangun hubungan dan dukungan di antara mahasiswa.

2. Bentuk solidaritas sosial mahasiswa tadaris IPS dalam pembelajaran daring terbukti kurang seperti yang diindikasikan oleh beberapa pendapat terlihat kurang komunikasi antara mahasiswa dan kendala dalam menjalankan diskusi secara efektif. Selama proses pembelajaran daring mahasiswa tadaris IPS sering mengalami hambatan jaringan yang menjadi penghalang utama untuk berkomunikasi dengan baik terutama saat terlibat dalam diskusi kelompok. Selain itu, pembelajaran melalui zoom juga tidak memikat perhatian dan faktanya pembelajaran *offline* dinilai lebih menyenangkan, memungkinkan terbentuknya ikatan antara mahasiswa dengan lebih baik dari pada pembelajaran *online*.

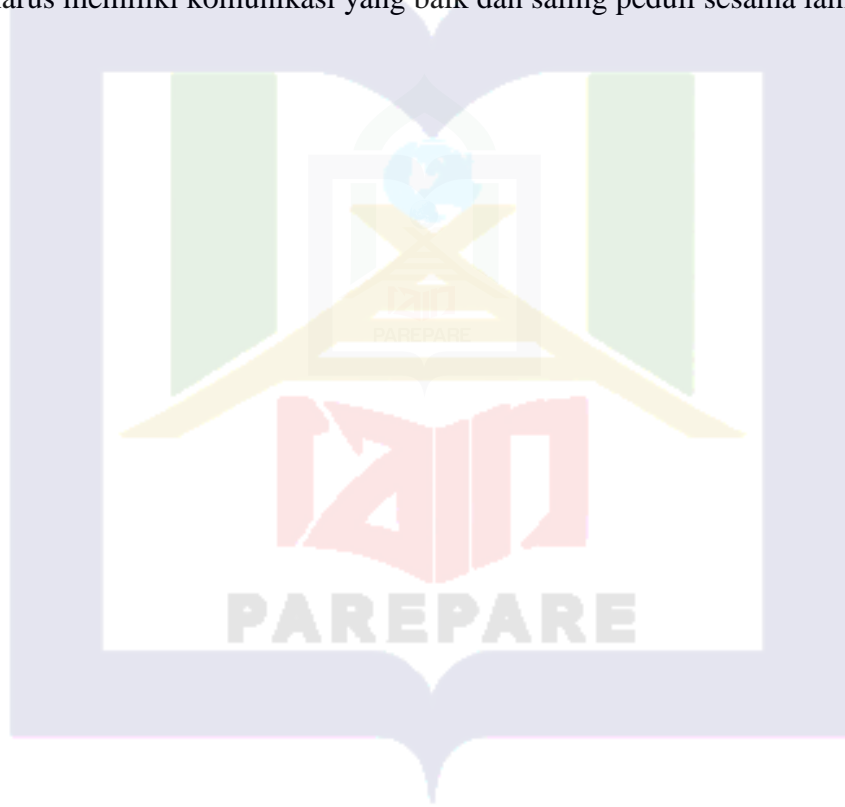
Saat melalui proses pembelajaran daring melalui Zoom meeting terlihat adanya kerjasama dan saling membantu dalam segala kondisi. Misalnya, ketika ada mahasiswa yang terlambat bergabung melalui Zoom sesama mahasiswa harus bersinegri membantu dan menjelaskan kepada dosen, mungkin dikarenakan kendala jaringan di daerahnya masing-masing tidak memadai untuk masuk zoom.

Solidaritas mahasiswa tadaris IPS dalam pembelajaran daring mengalami penurunan seiring berjalannya waktu. Hal ini terlihat dari kurangnya interaksi dan diskusi dan tidak efektif. Kendalanya jaringan selama pembelajaran daring berlangsung menjadi salah satu faktor utama yang menghambat komunikasi, terutama saat diskusi kelompok. Metode pembelajaran melalui zoom juga dinilai kurang menarik, pembelajaran *offline* lebih disukai karena memungkinkan terjalinnya koneksi emosional yang lebih baik di antara mahasiswa.

B. Saran

Berdasarkan temuan-temuan dan simpulan dari hasil penelitian yang telah dikemukakan maka terdapat beberapa saran positif sebagai berikut:

1. Untuk dosen pada saat pembelajaran daring, dan ada sebagian dosen yang hanya memberikan tugas jadi membuat kita kurang paham atas matakuliah yang diajarkan. dosen bias menjelaskan sedikit tentang pembelajaran yang akan masuk melalui via zoom, dan mahasiswa bisa memahami tugas yang di berikan.
2. Untuk mahasiswa diharapkan lebih berpartisipasi dalam meningkatkan pembelajaran yang baik dan dapat terjalin solidaritas maka sesama mahasiswa harus memiliki komunikasi yang baik dan saling peduli sesama lain.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

- Fatoni, Abdul Rahman, “Metode Penelitian Teknik Penyusunan Skripsi”, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Hasbullah, Andi Rewang, “Solidaritas Mahasiswa Angkatan”. *Jurnal Sosial Budaya*, 32.1, (2012).
- Andini, Nurfadilla, “Dampak Pembelajaran Daring Dampak pembelajaran daring bagi mahasiswa masa pandemi covid-19”, Universitas Negeri Makassar, 2019.
- Nisa, Kuntum Imania, ‘Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring’, *Jurnal Petik*, 5.1, (2019).
- Asriana, “Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19”, Lampung;Pustaka Belajar, 2020.
- Astini, dan Puewanto, M.N, “Penyebab Peningkatan Hasil Belajar”. Jakarta: Grasindo, 2020.
- Awaru A, Angraeny, ‘Upaya Guru Sosiologi Dalam Mengatasi Hambatan Penerapan Model-Model Pembelajaran Di Sma Negeri Kabupaten Polewali Mandar’, *Jurnal Sosialisasi*,11.2, (2018).
- Durkheim Ed . ‘The sivation of labor insociety, International Journal Of Education Research Review, 3.2 (2018).
- Durkheim, Budiono, ”Solidaritas Mahasiswa Angkatan”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2.1, (2014).
- Durkheim, Emile. “Pengertian Solidaritas Menurut Para Ahli”. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020.
- Erni, Purwanti. 2020. “Implementasi Sistem Perkuliahan Daring Berbasis ICT Dalam Masa Pandemi Wabah Covid-9”. Skripsi Satjana: Program Magister Teknik Elektero Universitas Mercu Buana.
- Fatma, Dewi dan Wahyu, Aji, ‘Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring DI Sekolah Dasar’, *Jurnal Ilmu Pendidikan* , 2.1, (2020).

- Gunawan Dan Suci Ayu Lestari, *'The Impact of Covid-19 Pandemic on Learning Implementation of Primary and Secondary School Levels'*, Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education, 1.2. (2020).
- Hendratmoko, Taufik. 2017. "Tujuan Pembelajaran Berdasarkan Konsep Pendidikan Jiwa Merdeka Ki Hajar Dewantara", Skripsi sarjana: Universitas Negeri Malang.
- Jamorabo, K.L dan Tiara E. "Solidaritas Angkatan di Tengah Pandemi". Jakarta: Salemba PT Remaja, 2020.
- Komariah, Djam'an dan Satori, "Metologi Penelitian Kualitatif Kualitatif, Bandung: alfabeta, 2017.
- Lillah, Sailah, "Panduan Penjaminan Mutu Proses Pembelajaran Daring". Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan", Jakarta: PT remaja Rosdakarya, 2014.
- Mardiyanti, Rizki, 2020. "Dampak Pembelajaran Daring Studi Kasus Pada Mahasiswa Aktif", Skripsi Sarjana: Universitas Slamet Riyadi.
- Meda, Yuliani, "Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan Teori dan Penerapan ke Mahasiswaan ". Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Maulana, Atman Hutomo, 'Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Pendidikan Sosial'. *Jurnal Pendidikan*, 5.1, (2020).
- Mulyono, "Strategi Pembelajaran bagi mahasiswa". Malang : UIN-Maliki press, 2012.
- Ningsih, Retno, Suharno, "Kamus Besar Bahasa Indonesia". Semarang: Widya Karya, 2017.
- Qomarudin, Yusuf Bilfaqih, "Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring". Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016.
- Pohan, Efendi Albert, 2020. "Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah". Skripsi Sarjana: Universitas Internasional Batam,
- Pemerintah, Republik Indonesia, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 pasal 1 ayat 15, Jakarta: Sinar Grafika, 2018.
- Soemawoto, 2018. "Mengenai Dampak Pembelajaran". Skripsi Sarjana: Universitas Gadjah Mada .
- Puji, lestari. "Dampak Positif Negatif Pembelajaran Daring Pasca Pandemi Covid". Semarang: Widya Karya, 2019.

- Purwanti, Meidawati, EN, "Manfaat Pembelajaran Daring". Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2019.
- Peraturan, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun (2020).
- Peraturan, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun (2020).
- Putri, 'Dampak Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi', *Jurnal Ilmiah*, 9.1, (2019).
- Saljana, Huberman Miles, "Qualitative Data Analysis, *Methods Sourcebook, Edition 3. USA: Sage Publicatoin*", Tjetjep Rohindi", UI press, 2014.
- Okta, Siti Wulandari Dan Ika Handarini. "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemic Covid 19"., Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2019.
- Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif-kualitatif dan R&D". Bandung: Alfabeta CV, 2017.
- Suwandi, Buswowo, "Memahami Penelitian Kualitatif" Jakarta: Rineka Indah, 2018
- Syakur, Irena Ariani, 'Contoh Solidaritas Mahasiswa IPS'. *Jurnal Sosial* 5.3 (2019).
- Syarifuddin, Septian Albitar, 2013, "Implementasi Pembelajaran Untuk meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak". Skripsi Sarjana: Universitas Trunojoyo Madura.
- Tiara, Citra Okta 'Jenis-jenis solidaritas Organik Dan Mekanik'. *Jurnal Edutech Januari*, (2016).
- Tobroni, Rombe pajung, "Penanaman Solidaritas mahasiswa", Jakarta: Bumi Aksara 2015.
- Wiganingrum, Kartika, AR. 'Dampak Pembelajaran Daring Mudah Terbentuk Pada Saat Menerima Pembelajaran Online', *JournalOf Early Childhood Care & Eductation*, (2019).
- Yuliana, "Corona Virus Diseases". *Wellness And Healthy Magazine, Jurnal kedookteran Meditek*, (2020).
- Zubair, Muhammad Kamal, et al., *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.



1. Pedomen Wawancara

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p> <hr/> <p style="text-align: center;">VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN</p>
-----------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Nama Mahasiswa : Asni
 NIM : 19.1700.028
 Fakultas : Tarbiyah
 Program Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Judul Penelitian : Dampak Pembelajaran Daring (Study Kasus Solidaritas Mahasiswa Tadris Ips) Angkatan 2019

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara untuk Dosen mata pelajaran IPS

Identitas Responden

Nama :
 Jabatan :
 Waktu :
 Pada Tanggal :

A. Wawancara Untuk Dosen Mata Pelajaran IPS

Pembelajaran Daring

1. Menurut bapak/ibu, apa persiapan yang dilakukan sebelum mulai pembelajaran IPS secara daring?
2. Bagaimana bentuk solidaritas sosial mahasiswa Tadris IPS angkatan 2019?
3. Menurut bapak/ibu, aplikasi apa yang digunakan dalam pembelajaran daring?
4. Bagaimana tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis daring?
5. Apa bapak/ibu mampu mengoperasikan semua aplikasi pembelajaran yang terpasang pada smartphone atau komputer?
6. Apakah mahasiswa inisiatif menyediakan semua fasilitas pembelajaran daring?
7. Apakah seluruh persiapan proses pembelajaran daring berjalan dengan efektif? Jika tidak, apa kendalanya?
8. Kendala apa yang sering terjadi ketika proses pembelajaran daring berlangsung dan bagaimana mengatasinya?
9. Apa perbedaan paling signifikan yang dirasakan ketika mengajar secara daring dibanding dengan mengajar tatap muka di kelas?
10. Bagaimana dampak pembelajaran daring pada solidaritas mahasiswa Tadris IPS angkatan 2019?
11. Apakah mahasiswa lebih antusias dengan pembelajaran yang dilakukan secara daring atau yang dilakukan secara offline?
12. Apakah mahasiswa rajin menyetor tugas yang diberikan?

Solidaritas

- | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut bapak/ibu, bagaimana cara untuk membangun kembali rasa solidaritas? 2. Apa salah satu bentuk upaya untuk meningkatkan solidaritas sosial? 3. Mengapa rasa solidaritas perlu ditingkatkan? 4. Menurut bapak/ibu, Bagaimana bentuk solidaritas mahasiswa di dalam kelas saat menerima pembelajaran IPS? 5. Menurut bapak/ibu, Mengapa mahasiswa IPS memiliki solidaritas yang tinggi? 6. Menurut bapak/ibu, apa makna solidaritas sosial bagi individu-individu dalam anggota mahasiswa? |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

B. Wawancara Untuk Mahasiswa Dan Ketua Rombongan Belajar(Rombel)

Pembelajaran Daring

- | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pemahaman anda mengenai pembelajaran IPS sebelum diterapkan pembelajaran secara daring? 2. Bagaimana tahapan pembelajaran yang dilakukan secara daring? 3. Apakah proses pembelajaran daring sama dengan proses yang dilakukan saat pembelajaran offline? 4. Aplikasi apa yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran daring? 5. Menurut anda, apa kesulitan terbesar yang dihadapi ketika belajar IPS secara daring tanpa didukung dengan adanya pertemuan tatap muka seperti adanya pandemi covid-19 ini? 6. Apakah anda mampu memahami materi yang disampaikan oleh Dosen pada |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

<p>saat pembelajaran daring tanpa dibimbing secara langsung?</p> <p>7. Bagaimana dampak pembelajaran daring pada solidaritas mahasiswa Tadris IPS angkatan 2019?</p> <p>8. Apa dampak proses dan negatif bagi anda terhadap proses pembelajaran daring?</p> <p>9. Apakah anda jenuh saat mengikuti pembelajaran?</p> <p>10. Apakah anda membaca materi pelajaran yang Dosen berikan secara daring?</p> <p>11. Apakah anda dapat mengakses internet dirumah dengan lancar? Jika tidak, apa kendalanya?</p>
<p>Solidaritas</p>
<p>12. Bagaimana menurut anda tentang solidaritas?</p> <p>13. Mengapa solidaritas penting dalam mahasiswa?</p> <p>14. Bagaimana bentuk solidaritas sosial mahasiswa Tadris IPS angkatan 2019?</p> <p>15. Bagaimana cara anda menjaga solidaritas dalam kelas?</p> <p>16. Apa yang akan terjadi ketika solidaritas mahasiswa tidak ada?</p> <p>17. apa yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan rasa solidaritas mahasiswa?</p> <p>18. Mengapa kita perlu meningkatkan rasa solidaritas dalam diri kita sebagai anggota mahasiswa?</p> <p>19. Bagaimana persaingan dapat menimbulkan solidaritas kelompok?</p> <p>20. Apa makna solidaritas sosial bagi individu-individu dalam anggota mahasiswa</p> <p>21. Bagaimana pengaruh solidaritas terjadi pada suatu kelompok sosial mahasiswa?</p> <p>22. Bagaimana membangun solidaritas mahasiswa ditengah pandemi?</p>

23. Bagaimana bentuk solidaritas mahasiswa ditengah pandemi?

24. Mengapa mahasiswa IPS memiliki solidaritas yang tinggi?

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul diatas, maka intsumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 27 Maret 2023

Mengetahui-

Pembimbing Utama



Dr. Ahdar, M.Pd.I
NIP. 19761230 200501 2 002

Pembimbing Pendamping



Fuad Guntara, M.Pd.
NIP. 19900527 202012 1 014

2. Surat Keterangan Wawancara

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jumaisa, S.Pd, M.Pd
NIP : 2011119401
Jabatan : Dosen Tadris IPS

Menyatakan bahwa

Nama : Asni
NIM : 19.1700.028
Program Stidi : Ilmu Pengetahun Sosial
Fakultas : Tarbiyah

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul **"Dampak Pembelajaran Daring (Studi Kasus Solidaritas Mahasiswa Tadris IPS) Angkatan 2019"**.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 08 Juni 2023
Informan,

(.....)
Jumaisa, S.Pd, M.Pd

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurleli Ramli, M.Pd

NIP : 2004119101

Jabatan : Dosen Tadris IPS

Menyatakan bahwa

Nama : Asni

NIM : 19.1700.028

Program Stidi : Ilmu Pengetahun Sosial

Fakultas : Tarbiyah

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul **“Dampak Pembelajaran Daring (Studi Kasus Solidaritas Mahasiswa Tadris IPS) Angkatan 2019”**.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 09 Juni 2023

Informan,

(.....)

Nurleli Ramli, M.Pd

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fawziah Zahrawati B, M.Pd

NIP : 2023069201

Jabatan : Dosen Tadris IPS

Menyatakan bahwa

Nama : Asni

NIM : 19.1700.028

Program Stidi : Ilmu Pengetahun Sosial

Fakultas : Tarbiyah

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul **“Dampak Pembelajaran Daring (Studi Kasus Solidaritas Mahasiswa Tadris IPS) Angkatan 2019”**.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 112 Juni 2023

Informan,

(.....)

Fawziah Zahrawati B, M.Pd

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Ishaq Ali Dhamri
NIP :
Jabatan : Ketua Rombel Tadris IPS

Menyatakan bahwa

Nama : Asni
NIM : 19.1700.028

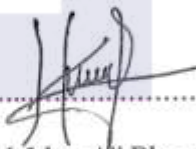
Program Stidi : Ilmu Pengetahun Sosial

Fakultas : Tarbiyah

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul “Dampak Pembelajaran Daring (Studi Kasus Solidaritas Mahasiswa Tadris IPS) Angkatan 2019”.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 12 Juni 2023
Informan,

()
M. Ishaq Ali Dhamri

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hafsa
NIP : 19.1700.015
Jabatan : Mahasiswa Tadris IPS

Menyatakan bahwa

Nama : Asni
NIM : 19.1700.028
Program Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Tarbiyah

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul "Dampak Pembelajaran Daring (Studi Kasus Solidaritas Mahasiswa Tadris IPS) Angkatan 2019".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 13 Juni 2023

Informan,


(.....)
Hafsa

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tiyas Nurfala
NIP : 19.1700.002
Jabatan : Mahasiswa Tadris IPS

Menyatakan bahwa

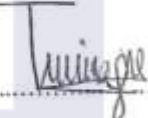
Nama : Asni
NIM : 19.1700.028
Program Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Tarbiyah

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul "Dampak Pembelajaran Daring (Studi Kasus Solidaritas Mahasiswa Tadris IPS) Angkatan 2019".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 13 Juni 2023

Informan,

(..........)

Tiyas Nurfala

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wulan Fadia
NIP : 19.1700.009
Jabatan : Mahasiswa Tadris IPS

Menyatakan bahwa

Nama : Asni
NIM : 19.1700.028
Program Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Tarbiyah

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul **“Dampak Pembelajaran Daring (Studi Kasus Solidaritas Mahasiswa Tadris IPS) Angkatan 2019”**.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 13 Juni 2023

Informan,



Wulan Fadia

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurhayati
NIP : 19.1700.021
Jabatan : Mahasiswa Tadris IPS

Menyatakan bahwa

Nama : Asni
NIM : 19.1700.028

Program Stidi : Ilmu Pengetahun Sosial
Fakultas : Tarbiyah

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul **“Dampak Pembelajaran Daring (Studi Kasus Solidaritas Mahasiswa Tadris IPS) Angkatan 2019”**.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 13 Juni 2023

Informan,



(.....)

Nurhayati

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Moh Khairul
NIP : 19.1700.004
Jabatan : Mahasiswa Tadris IPS
Menyatakan bahwa
Nama : Asni
NIM : 19.1700.028
Program Stidi : Ilmu Pengetahun Sosial
Fakultas : Tarbiyah

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul **“Dampak Pembelajaran Daring (Studi Kasus Solidaritas Mahasiswa Tadris IPS) Angkatan 2019”**.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 14 Juni 2023

Informan,



(.....)
Moh Khairul

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andi Muhammad Ramadhan Sumardi

NIP : 19.1700.026

Jabatan : Mahasiswa Tadris IPS

Menyatakan bahwa

Nama : Asni

NIM : 19.1700.028

Program Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Tarbiyah

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul "Dampak Pembelajaran Daring (Studi Kasus Solidaritas Mahasiswa Tadris IPS) Angkatan 2019".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 14 Juni 2023


Informan,



(.....)



Andi Muhammed Ramadhan Sumardi

3. Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah


KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH
NOMOR : 2712 TAHUN 2022
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH

Menimbang	:	a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2022;
Mengingat	:	b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa;
Memperhatikan	:	1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
		2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
		3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
		4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
		5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
		6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
		7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
		8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
		9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;
		10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
Menetapkan	:	a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2022, tanggal 17 November 2021 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2022;
		b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 494 Tahun 2022, tanggal 31 Maret 2022 tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2022.
Kesatu	:	MEMUTUSKAN KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2022;
		Menunjuk saudara; 1. Dr. Ahdar, M.Pd.I.
		2. Fuad Guntara, M.Pd.
		Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa :
		Nama : Asni
		NIM : 19.1700.028
		Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
		Judul Skripsi : Dampak Pembelajaran Daring: Studi Kasus Solidaritas Mahasiswa Tadris IPS Angkatan 2019
Kedua	:	Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
Ketiga	:	Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;
Keempat	:	Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare
 Pada Tanggal : 01 Agustus 2022
 Dekan,



4. Surat Permohonan Rekomendasi Izin Meneliti

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 05 Sorong Parepare 91152 RR (421) 31307 Fks.24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainparepare.ac.id, email: mail@iainparepare.ac.id

Nomor : B.2065/In.39/FTAR.01/PP.00.9/05/2023 24 Mei 2023
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Walikota Parepare
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di,-
Kota Parepare

Assalamu Alaikum Wr. Wb.
Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: Asni
Tempat/Tgl. Lahir	: Tampala, 26 Juli 2000
NIM	: 19.1700.028
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah/ Tadris IPS
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: Ujung Indah, Desa Cilellang, Kec. Mallusetasi, Kab. Barru

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Dampak Pembelajaran Daring (Study Kasus Solidaritas Mahasiswa Tadris IPS) Angkatan 2019". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Mei sampai bulan Juni Tahun 2023.
Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.


Dr. Sulhan, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

Tembusan:

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

5. Surat Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

SRN IP0000481



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 481/IP/DPM-PTSP/6/2023

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA
 NAMA : **ASNI**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
 Jurusan : **TADRIS IPS**
 ALAMAT : **TAMPIALA, KEC. DAMPAI SELATAN, KAB. TOLITOLI**
 UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **DAMPAK PEMBELAJARAN DARING (STUDI KASUS SOLIDARITAS MAHASISWA TADRIS IPS) ANGKATAN 2019**

LOKASI PENELITIAN : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **05 Juni 2023 s.d 30 Juni 2023**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
 b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
 Pada Tanggal : **06 Juni 2023**

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE



Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pangkat : Pembina Tk. 1 (IV/b)
NIP : 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1

• Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah

• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**

• Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)



Belal Sertifikasi Elektronik



6. Surat Keterangan Telah Meneliti

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Bormong Parepare 9112 ☎ (0421) 21307 Fax 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI
NOMOR : B.3006/n.39/FTAR.01/PP.00.9/07/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP : 19830420 200801 2 010
Pangkat / Golongan : Pembina / IV a
Jabatan : Dekan Fakultas Tarbiyah
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Parepare

dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Asni
NIM : 19.1700.028
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Tadris IPS
Alamat : Tampiala, Kec. Dampai Selatan, Kab. Tolitoli

Benar telah melakukan penelitian di Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare mulai bulan Mei 2023 sampai dengan bulan Juni 2023, dengan judul penelitian "Dampak Pembelajaran Daring (Studi Kasus Solidaritas Mahasiswa Tadris IPS) Angkatan 2019".

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 06 Juli 2023


Dekan
Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP 19830420 200801 2 010

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Dosen Tadris IPS IAIN Parepare

Jumaisah, S.Pd

Yang dilakukan pada hari Kamis, 08 Juni 2023. Pukul 09:32 – 10:20



Wawancara dengan Dosen Tadris IPS IAIN Parepare

Nurleli Ramli, M.Pd

Yang dilakukan pada hari Jum'at, 09 Juni 2023. Pukul 16:09 – 16:52



Wawancara dengan Dosen Tadris IPS IAIN Parepare

Fawziah Zahrawati B, M.Pd

Yang dilakukan pada hari Selasa, 12 Juni 2023. Pukul 11:18 – 12:00



Wawancara dengan Ketua Rombel Tadris IPS IAIN Parepare

M. Ishaq Ali Dhamri

Yang dilakukan pada hari Selasa, 12 Juni 2023. Pukul 09:00 – 09: 45



Wawancara dengan Mahasiswa Tadris IPS IAIN Parepare

Hafsa

Yang dilakukan pada hari Selasa, 13 Juni 2023. Pukul 09:00 – 09:45



Wawancara dengan Mahasiswa Tadris IPS IAIN Parepare

Tiyas Nurfala

Yang dilakukan pada hari Selasa, 13 Juni 2023. Pukul 08:00 – 08:45



Wawancara dengan Mahasiswa Tadris IPS IAIN Parepare

Wulan Fadia

Yang dilakukan pada hari Selasa , 13 Juni 2023. Pukul 11:15 – 12:00



Wawancara dengan Mahasiswa Tadris IPS IAIN Parepare

Nurhayati

Yang dilakukan pada hari Rabu, 13 Juni 2023. Pukul 02:00 – 02:46



Wawancara dengan Mahasiswa Tadris IPS IAIN Parepare

Khaerul

Yang dilakukan pada hari Rabu, 14 Juni 2023. Pukul 01:25 – 02:00



Wawancara dengan Mahasiswa Tadris IPS IAIN Parepare

Ramadhan Sumarni

Yang dilakukan pada hari Rabu, 14 Juni 2023. Pukul 02:00 – 02:40

BIODATA PENULIS



Asni, lahir di Tampiala pada tanggal 26 Juli 2000. Penulis merupakan anak sulung dari satu bersaudara, buah kasih dari pasangan Bapak Jafar dan ibu Hazisah. Kini penulis beralamat di Ujung Indah. Riwayat pendidikan yaitu penulis mengawali jejak karir pendidikan formal pada tahun 2007 di SDN 2 Tampiala dan selesai pada tanggal 2013. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Tampiala dan selesai pada tahun 2016. Selanjutnya, ditahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 4 Barru dan selesai pada tahun 2019. Kemudian, pada tahun 2019 penulis melanjutkan studi ke jenjang S1 disalah satu perguruan tinggi yakni Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial (Tadris IPS), Fakultas Tarbiyah. Penulis melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di desa Massulowalie, Kecamatan Mattiro Sompe, Kabupaten Pinrang. Setelah, melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat penulis melakukan praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Mts Ddi Takkalasi. Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha yang disertakan do'a dan harapan besar dari kedua orang tua. Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul **“Dampak Pembelajaran Daring (Studi Kasus Solidaritas Mahasiswa Tadris IPS) Angkatan 2019”**.